

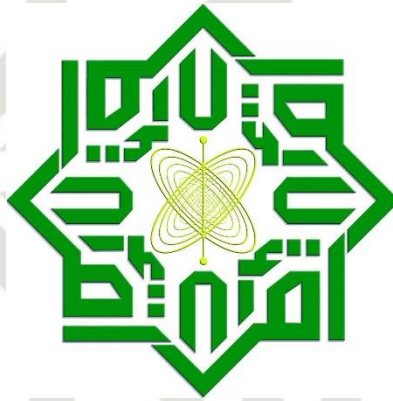


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**DIHANA HAZURA
NIM. 12110320806**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, yang disusun oleh Dihana Hazura NIM 12110320806 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Mengetahui,

Pekanbaru, 21 Mei 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing

Hj. Yuliharti, M.Pd
NIP. 1970040419960032001

Dr. Tuti Andriani, S.Ag. M. Pd
NIP. 197503142007102001

Tuti Andriani, S.

197503142

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh pelaksanaan supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru” yang ditulis oleh Dihana Hazura, NIM 12110320806 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 12 Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 12 Juni 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Mudasir M,Pd

Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd

Penguji III

Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd

Penguji IV

Dra. Hj. Syarifah, MM

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP.19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dihana Hazura
 NIM : 12110320806
 Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Panjang, 03 April 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi :

Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan



Dihana Hazura
 NIM. 12110320806



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahirobbil'alamin,

Segala Puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan kaum muslimin. Semoga kita semua senantiasa diberikan keistiqamahan dalam mengamalkan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik segi bahasa, penulisan, pembahasan, maupun pemikiran. Namun, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi diri sendiri, serta bagi para pembaca. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Ali Bakar dan Ibunda Gustini Fitri Yanti, yang telah menjadi teladan sekaligus motivator utama. Dengan penuh keikhlasan dan kebijaksanaan, mereka senantiasa memberikan dorongan, kasih sayang yang tiada henti, serta do'a yang selalu menyertai penulis dalam setiap Langkah kehidupan.

Selanjutnya, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA Rektor UIN Sultan Syari Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd, selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Drs Mudasir, M.Pd., selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Umar Faruq, M.Pd. I sebagai penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah memberi begitu banyak ilmu yang tidak ternilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

harganya.

6. Bapak Budimansyah, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Ibu Shanti Warni, S.Pd selaku Kepala Tata Usaha yang dengan penuh dukungan telah membantu penulis dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.
7. Kepada keluarga tercinta : Ali Buzar (Ayahanda), Gustini Fitri Yanti (Ibunda), Muhammad Alwi (Kakak), Yazid Al Ghifari (adik) yang senantiasa menjadi sumber motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala bentuk dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan dan keberkahan dalam kehidupan penulis.
8. Terkhusus, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri atas segala perjuangan dan kerja keras yang telah dilakukan hingga akhirnya dapat mencapai titik ini. Semua usaha, pengorbanan dan ketekunan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa proses tidak pernah pengkhianati hasil.
9. Kepada pemilik nama Aditya, SKM yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* penulis yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada sahabat dekat penulis , Latipah Aini. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, do'a, pendengar yang baik, serta menjadi rekan ang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi. Tiada henti memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai secara tepat waktu, dan berjuang agar siap menghadapi ujian siding skripsi bersama.

11. Kepada E_Xonerate21 (Kelas E) yang menjadi teman seperjuangan penulis selama menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan, dan memberikan semangat serta motivasi selama penulisan skripsi ini. Tak lupa pula teman-teman KKN Desa Bongkal Malang dan PPL SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun 2024 yang menjadi teman seperjuangan penulis di bangku perkulihan.

12. Kepada E_Xonerate21 (Kelas E) yang menjadi teman seperjuangan penulis selama menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan, dan memberikan semangat serta motivasi selama penulisan skripsi ini. Tak lupa pula teman-teman KKN Desa Bongkal Malang dan PPL SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun 2024 yang menjadi teman seperjuangan penulis di bangku perkulihan.

13. Terakhir, kepada semua pihak yang tidak dapat menulis sebutkan satu per satu, yang telah mendukung dan memotivasi penulis baik dalam penulisan skripsi ini maupun dalam bangku perkulihan selama penulis menempuh Pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai penutup, penghargaan ini saya sampaikan dengan penuh harapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar karya yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri penulis maupun bagi semua pihak yang membacanya. Semoga apa yang tertuang dalam tulisan ini dapat memberikan kontribusi kecil yang membawa dampak positif serta menjadi inspirasi atau referensi yang berguna di masa depan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 12 Juni

2025

Penulis

DIHANA HAZURA
NIM. 12110320806

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang teristimewa yang saya cintai dalam hidup saya. Untuk kedua orang tua saya, yang telah berjuang tanpa kenal lelah dan selalu memberikan yang terbaik demi anak-anaknya. Juga untuk kakak dan adik saya, yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat. Skripsi ini adalah bukti bahwa semua perjuangan, pengorbanan, dan doa dari orang tua serta keluarga saya tidak pernah sia-sia. Terakhir, saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas kekuatan dan keteguhan yang telah membawa saya hingga ke titik ini.”

Terkhusus Kepada:

Kedua Orang Tuaku

Ayahanda Ali Buzar

"Terima kasih Ayah, atas segala dukungan dan pengorbanan yang Ayah berikan demi pendidikan anakmu ini. Ayah adalah cahaya di setiap langkah perjalananku, selalu memotivasi dan menguatkanmu untuk terus belajar dan berusaha. Berkat kerja keras dan doa Ayah, aku bisa menggapai mimpi yang dulu terasa jauh. Ilmu yang aku peroleh ini adalah bukti cinta dan ketulusan Ayah yang tak pernah surut. Aku berjanji akan menjaga dan memanfaatkan apa yang telah Ayah perjuangkan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih, Ayah, atas segalanya.

Ibunda Gustini Fitri Yanti

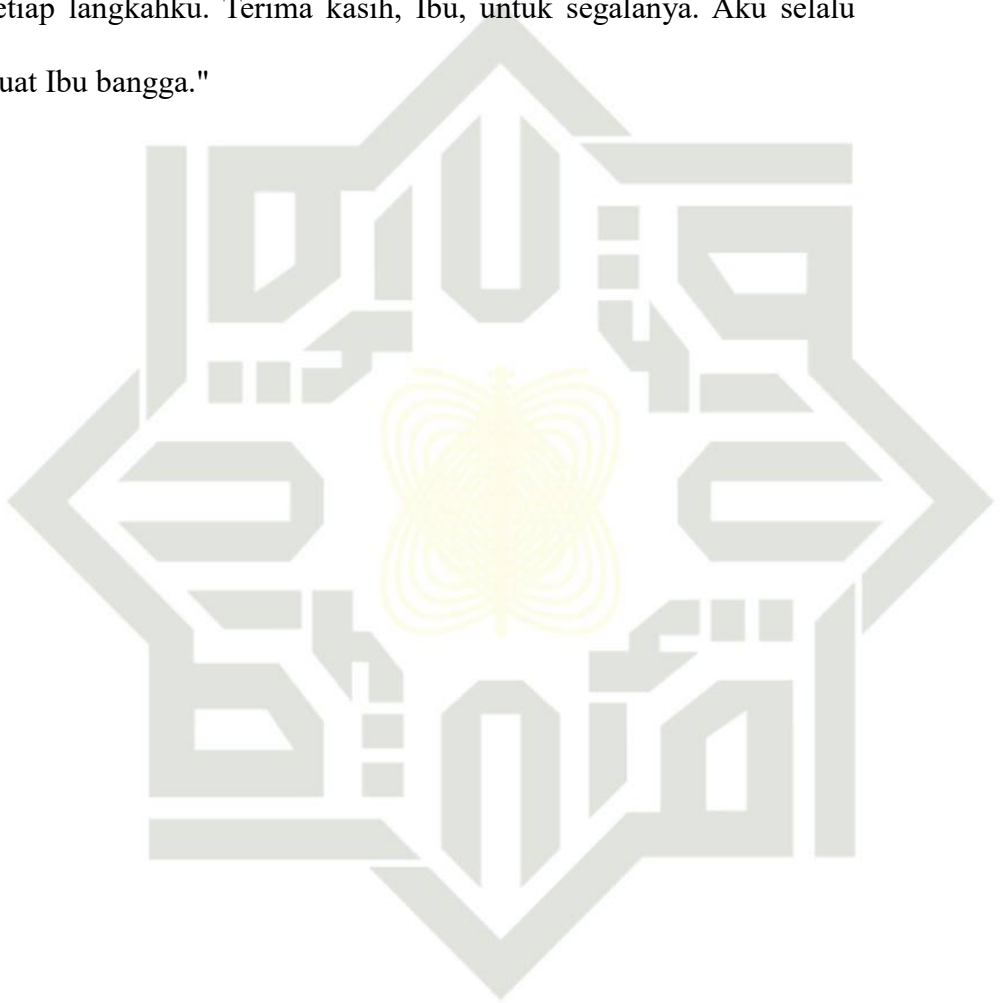
"Terima kasih Ibu, untuk setiap doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Ibu adalah sumber kekuatanku, yang selalu percaya pada mimpiku bahkan ketika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aku mulai ragu. Setiap pengorbanan yang Ibu lakukan demi pendidikan dan masa depanku adalah anugerah yang tak bernilai. Ibu mengajarkanku arti kesabaran, ketekunan, dan semangat untuk terus belajar. Semua pencapaian yang aku raih ini tak lepas dari cinta dan bimbingan Ibu. Aku sangat bersyukur memiliki Ibu yang selalu ada di setiap langkahku. Terima kasih, Ibu, untuk segalanya. Aku selalu berusaha membuat Ibu bangga."



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

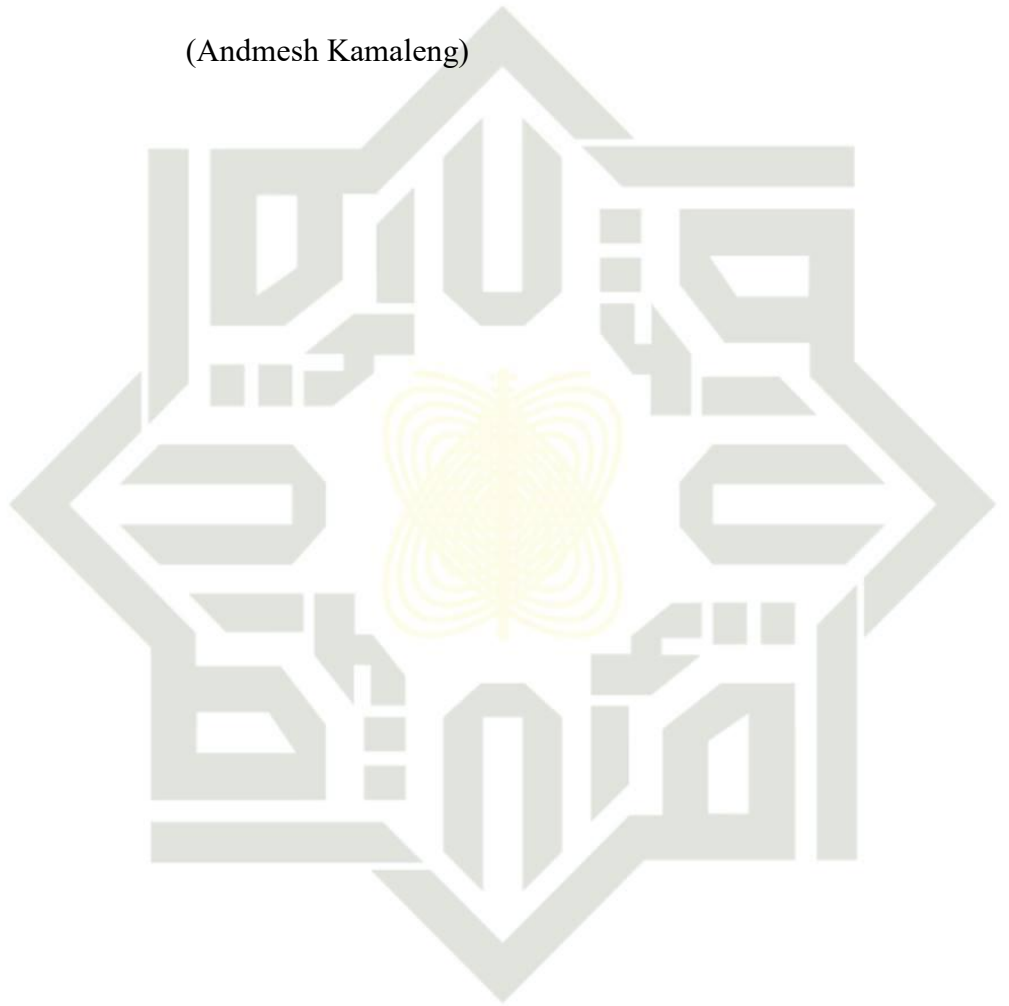
“Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar”

Q.S Ar-Ruum: 60

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupa masa-masa sulitmu.

Ceritakan kembali pada dunia, caramu mengubah peluh jadi senyuman”

(Andmesh Kamaleng)



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Dhiana Hazura (2025) : Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh supervise akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi yang terdiri dari supervisi akademik kepala sekolah sebagai variabel X dan profesionalisme guru sebagai variabel Y. Metodologi pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini guru SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 45 orang, untuk sampel dipakai Teknik Total Sampling yaitu sebanyak 45 orang guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan kuantitatif persentase dan analisis regresi sederhana. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru dapat diketahui dari nilai R Square 0.748 yang berarti variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 74,8%. sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 74,8\% = 25,2\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Jadi, semakin baik supervisi akademik kepala sekolah maka semakin meningkat pula profesionalisme guru di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dihana Hazura (2025): The Influence of Principal's Academic Supervision on Teacher Professionalism at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

The purpose of this study was to determine how much influence the principal's academic supervision has on teacher professionalism at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. This study is a correlation study consisting of the principal's academic supervision as variable X and teacher professionalism as variable Y. The methodology in this study is quantitative. The population used in this study were 45 teachers at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, for the sample used the Total Sampling Technique, namely 45 teachers. The data collection technique in this study was using a questionnaire. The data in this study were analyzed using quantitative percentages and simple regression analysis. Based on the research that has been done, the results of the study indicate that the influence of the principal's academic supervision on teacher professionalism can be seen from the R Square value of 0.748, which means that the X variable affects the Y variable by 74,8%. while the rest ($100\% - 74,8\% = 25,2\%$) is influenced by other variables not examined in this study. So, the better the principal's academic supervision, the more the professionalism of teachers in the school increases.

Keywords: Principal Academic Supervision, Teacher Professionalism

UIN SUSKA RIAU

ملخص

ديهانا هزورا، (٢٠٢٥): أثر تنفيذ الإشراف الأكاديمي للمدير على مهنية المعلمين في مدرسة محمدية الثانوية المهنية الأولى بكنبارو

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تأثير الإشراف الأكاديمي للمدير على مهنية المعلمين في مدرسة محمدية الثانوية المهنية الأولى بكنبارو. هذه الدراسة هي دراسة ارتباطية تتكون من الإشراف الأكاديمي المنهجية في هذه Y واحترافية المعلمين كمتغير X للمدير كمتغير الدراسة كمية. كان عدد السكان المستخدمين في هذه الدراسة ٤٥ معلماً في مدرسة محمدية ١ بكنبارو، واستخدمت العينة أسلوب العينة الكلية، أي مدرسة محمدية الثانوية المهنية الأولى بكنبارو ٤٥ معلماً. كانت تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام استبيان. تم تحليل البيانات في هذه الدراسة باستخدام النسب المئوية الكمية وتحليل الانحدار البسيط. بناءً على البحث الذي تم إجراؤه، تشير نتائج الدراسة إلى أنه يمكن R رؤية تأثير الإشراف الأكاديمي للمدير على مهنية المعلمين من قيمة Y يؤثر على المتغير X البالغة ٧٤٨.٠ مما يعني أن المتغير Square بنسبة ٧٤.٨٪. بينما يتأثر الباقي (١٠٠٪ - ٧٤.٨٪ = ٢٥.٢٪) بمتغيرات أخرى لم يتم فحصها في هذه الدراسة. فكلما كان الإشراف الأكاديمي للمدير أفضل، كلما ارتفعت احترافية المعلم في المدرسة.

الكلمات الأساسية: الإشراف الأكاديمي، المهنية لدى المعلمين

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah	11
3. Rumusan Masalah	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI	13
A. Konsep Teori.....	13
1. Profesionalisme Guru	13
2. Supervisi Akademik Kepala Sekolah	33
3. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru.....	52
B. Penelitian Relevan	54
C. Konsep Operasional.....	57
E. Hipotesis dan Asumsi	60
BAB III.....	62
METODE PENELITIAN	62
A. Jenis Penelitian	62
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	62
C. Subjek dan Objek	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Populasi dan Sampel.....	64
G. Teknik Analisis data.....	68
BAB IV	78
HASIL PENELITIAN	78
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	78
1. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Profil Sekolah	79
3.	Visi dan Misi Sekolah.....	80
4.	Struktur Organisasi	81
5.	Sumber Daya Manusia.....	84
6.	Sarana Dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	89
B.	Hasil Uji Instrumen	91
1.	Uji Validitas	91
1.	Uji Realibilitas	93
C.	Deskriptif Data	94
1.	Deskriptif Data Variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah).....	94
2.	Deskripsi Data Variabel Y (Profesionalisme Guru).....	97
D.	Uji Asumsi Klasik.....	99
1.	Uji Normalitas	99
2.	Uji Linearitas	100
E.	Uji Hipotesis	101
1.	Analisi Regresi Linear Sederhana	101
2.	Uji Parsial (uji t)	103
3.	Koefisien Determinasi (R^2).....	103
F.	Pembahasan dan Hasil Penelitian	104
1.	Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap profesionalisme guru SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	104
BAB V	107
PENUTUP	107
A.	Kesimpulan.....	107
B.	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
Satekshana University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	66
Tabel III. 2 Interval Data	69
Tabel III. 3 Interpretasi Uji Reabilitas	72
Tabel III. 4 Rekapitulasi dan Kategori Data.....	73
Tabel IV. 1 Nama Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	79
Tabel IV. 2 Profil Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	81
Tabel IV. 3 Struktur Organisasi Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	82
Tabel IV. 4 Tenaga Administrasi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	86
Tabel IV. 5 Tenaga Pustaka SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	87
Tabel IV. 6 Data Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	88
Tabel IV. 7 Tenaga Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	89
Tabel IV. 8 Data Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	89
Tabel IV. 9 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	91
Tabel IV. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Y	92
Tabel IV. 11 Hasil Uji Reabilitas variabel X	93
Tabel IV. 12 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	94
Tabel IV. 13 Hasil Uji Normalitas	100
Tabel IV. 14 Hasil Uji Linieritas	101
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Data X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah)	99
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Data Y (Peningkatan Profesionalisme Guru).....	99
Tabel IV. 17 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	102
Tabel IV. 18 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	103

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah)
- Lampiran 3 Tabulasi Variabel Y (Peningkatan Profesionalisme Guru)
- Lampiran 4 Lembar Disposisi
- Lampiran 5 Sk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Prariset
- Lampiran 7 Surat Balasan Prariset Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru
- Lampiran 8 ACC Seminar Proposal
- Lampiran 9 Lembaran Pengesahan Ujian Proposal
- Lampiran 10 ACC Perbaikan Proposal
- Lampiran 11 Surat Izin Riset Fakultas
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 13 Surat Izin Riset Dinas Pendidikan
- Lampiran 14 ACC Angket Penelitian
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Balasan Riset Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru
- Lampiran 17 ACC Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru, yang merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, supervisi akademik oleh pengawas pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru. Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun banyak guru telah mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, masih terdapat tantangan dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif dan inovatif. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan supervisi yang lebih sistematis dan terarah.

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa, “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Dari pemahaman tersebut, terlihat dengan jelas bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan

¹ Redaksi Sinar Grafika, *UU Sistem Pendidikan Nasional* (UU RI No. 20 Tahun 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), Cet. Ke- 4, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk mencapai peningkatan kualitas tersebut adalah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Guru memainkan peran yang sangat penting dan strategis dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kualitas seorang guru secara langsung memengaruhi hasil belajar peserta didik, semakin tinggi mutu seorang guru, semakin baik pula hasil yang di capai oleh siswa. Oleh sebab itu, pengembangan profesionalisme guru harus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga mereka dapat semakin professional dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Pelaksanaan pengajaran di sekolah adalah pekerjaan yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus atau yang disebut profesionalisme guru.² Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien. Dalam konteks profesi guru, makna profesionalisme sangat penting, karena profesionalisme akan melahirkan sikap terbaik bagi seorang guru dalam melayani kebutuhan pendidikan peserta didik, sehingga kelak sikap ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga memberi manfaat bagi orangtua, masyarakat, dan institusi sekolah.³ Guru profesional merupakan guru yang benar-benar ahli dan mampu dalam bidang keguruan, baik dari segi penguasaan materi maupun penguasaan teknik penyampaian materi sehingga

² Sagita, *Profesioanalisme Guru Madrasah*, (NTB: Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), h. 101

³ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, kebenaran, keadilan

Guru profesional merupakan guru yang benar-benar ahli dan mampu dalam bidang keguruan, baik dari segi penguasaan materi maupun penguasaan teknik penyampaian materi sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, kebenaran, keadilan dan sebagainya.⁴ Terdapat beberapa kemampuan profesional yang harus dimiliki seorang guru, yaitu penguasaan materi bidang studi, kemampuan mengelola program pembelajaran, manajemen kelas, mengelola media dan sumber belajar dan mengevaluasi peserta didik.⁵

Salah satu ciri utama guru profesional adalah kemampuannya untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sejalan dengan kemajuan zaman. Setiap guru perlu menyadari bahwa pertumbuhan dan perkembangan profesi adalah suatu keharusan guna menghasilkan output pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru harus senangtiasa belajar dan memperbaharui informasi terkini, sehingga dapat menghadirkan ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, suasana belajar mengajar pun menjadi lebih kondusif dan menyenangkan, baik bagi guru maupun bagi peserta didik.

Semakin jelas bahwa mengajar memerlukan profesionalisme, sehingga mengajar adalah jabatan profesional yang saat ini dilindungi undang-undang

⁴ Halid Hanafi, *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 6

⁵ Rugaiyah, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan: Peningkatan Profesionalisme Guru di Era Disrupsi Pendidikan*, (Jawa Barat; CV Jejak Anggota IKAPI, 2022), h. 22

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tidak hanya menyediakan calon guru, rekrutmen guru, kesejahteraan guru, karir guru, tetapi juga pembinaan profesi guru secara berkelanjutan menjadi satu agar pengetahuan, sikap dan keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran terus terbina sejalan dengan tuntutan dan perubahan lingkungan eksternal dunia pendidikan. Maka dari itu agar para guru mampu melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah perlu mendapatkan penyegaran dalam bentuk bantuan teknis. Bantuan teknis ini diberikan kepada guru sebagai upaya untuk peningkatan mutu dan profesionalisme guru, yaitu dengan efektivitas pelayanan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.⁶

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa hanya sekitar 70% guru yang merasa puas dengan pelaksanaan supervisi akademik yang mereka terima. Sebuah survei yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa 70% guru merasa bahwa supervisi yang mereka terima cukup puas dalam pengembangan profesional mereka.⁷

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu perlu diadakan penilaian kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya.⁸ Sebagai

⁶ Marius, "Implementasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru di SD Negeri 4 Penyak Lalang", *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol 6, No. 1 2020, h. 97

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Laporan Tahunan Kualitas Pendidikan." (Jakarta: Kemdikbud, 2023)

⁸ Nurjannah, *Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran*, (Malang: Media Nusa Creative, 2021), h.90

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

supervisor kepala sekolah atau madrasah harus mampu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.⁹ Oleh karena itu supervisi akademik bisa membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya, mengembangkan program rencana pembelajaran, mengembangkan kemampuan mengelola kelas, mengurangi permasalahan yang dapat menghambat proses belajar mengajar.¹⁰

Menurut Siska Rochmanita Kustiyasih dan Rizki Ramadan Supervisi akademik kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui berbagai pendekatan, seperti perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan komitmen dan kompetensi guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada mutu pendidikan.¹¹

Melalui pendekatan yang berfokus pada perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi, supervisi yang efektif dapat meningkatkan komitmen dan kompetensi guru. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu guru, tetapi juga berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai supervisor

⁹ Kasman dan Novebri, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan Islam*, (Medan: Madina Publisher, 2021), h.73

¹⁰ Astuti, *Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, (Makasar: Pakalawaki, 2023), h.141

¹¹ Siska Rochmanita Kustiyasih dan Rizki Ramadan dalam konteks pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.1. No. 1 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

akademik sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan mendukung pengembangan profesionalisme guru.

Namun kondisinya saat ini terdapat beberapa masalah terkait supervisi akademik, seperti hasil penelitian yang dikatakan oleh Noor Miyono dan Endang Widiastuti dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh supervisi akademik dan budaya sekolah terhadap profesionalisme guru SMP Negeri di Kabupaten Semarang, bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah belum dilaksanakan secara maksimal karena kesibukan dari kegiatan kepala sekolah, kadang guru juga merasa terbebani dengan pelaksanaan supervisi. Pada penelitian ini, permasalahan tentang supervisi akademik dapat dilihat dari rendahnya dimensi tindak lanjut supervisi akademik, tindak lanjut supervisi akademik belum dilaksanakan dengan baik sehingga tidak akan memberikan dampak pada perbaikan proses pembelajaran.¹²

Herianto, dkk dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh supervisi kepala sekolah dan budaya kerja terhadap profesionalisme guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Barambai Kabupaten Bariota Kuala, bahwa masih banyak guru di Sekolah Dasar Negeri pada Satuan Pendidikan Kecamatan Barambai masih terdapat ketidaksesuaian antara Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes) dengan RPP yang telah disusun. (2) Masih banyak guru di Sekolah Dasar Negeri pada Satuan Pendidikan Kecamatan Barambai belum melaksanakan pengembangan pembelajaran dan belum memanfaatkan Teknologi Informatika Komputer (TIK) sebagai sarana

¹² Noor Miyono dan Endang Widiastuti, Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kabupaten Semarang, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 10 No.1, 2021, hal. 72.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran. (3) Masih terdapat guru yang cenderung datang mendekati dengan jam dimulainya kegiatan pembelajaran sehingga bersamaan dengan peserta didik, hal ini tentunya tidak sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 13 dimana pendidikan karakter harus ditanamkan kepada peserta didik salah satunya dilakukan dengan menyambut kedatangan peserta didik dan menanamkan pendidikan karakter melalui senyum, sapa, salam, sopan dan santun.¹³

Pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik jika faktor faktor pendukungnya dapat dipenuhi. Dari permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian sebelumnya, mayoritas permasalahan tersebut berkaitan dengan kepala sekolah yang belum melaksanakan supervisi akademik secara maksimal, kegiatan tindak lanjut supervisi akademik belum dilaksanakan dengan baik sehingga tidak akan memberikan dampak pada guru dalam perbaikan proses pembelajaran.

Supervisi akademik kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Untuk itu penting sekali membangun pembinaan dan pengawasan yang diberikan kepada guru secara rutin, terencana dan berkelanjutan untuk memberikan dampak yang positif baik untuk guru, siswa dan sekolah. Dengan supervisi akademik, kepala sekolah secara tidak langsung dapat membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami proses akademik, peningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, meningkatkan

¹³ Herianto, dkk. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala, *Journal Of Innovation Research and Knowledge*, Vol 3 No, 9, 2024, h. 1974.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemauan atau motivasi guru. Oleh karena itu supervisi akademik kepala sekolah mempunyai peranan yang penting dalam upaya peningkatan profesionalisme guru.¹⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara awal penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada hari Senin tanggal 4 November 2024 yang langsung berkomunikasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum terungkap bahwa pelaksanaan supervisi oleh pengawas belum memberikan dampak signifikan bagi pengembangan profesionalisme guru. Pengawas jarang melakukan kunjungan kelas ketika mereka datang ke sekolah.¹⁵ Hal ini

menjadikan peneliti tertarik untuk membahas masalah dengan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru**”.

B. Alasan Memilih Judul

Peneliti memilih judul ini karena alasan-alasan yang didasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang peneliti temukan di lapangan berkaitan dengan bidang keilmuan peneliti yaitu program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Peneliti merasa mampu untuk meneliti permasalahan yang ditemukan di lapangan.

¹⁴ Madarina Abidin, dkk. “Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru”, *Jurnal international Consortium of Education and Culture Research Studies*, Vol 5, 2020, hal. 2.

¹⁵ Observasi dan wawancara awal awal pada hari Senin tanggal 4 November 2024 dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Lokasi penelitian ini sangat terjangkau bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Sepengetahuan peneliti, belum ada yang meneliti penelitian ini sebelumnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah proses pembinaan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini mencakup observasi, umpan balik, dan bimbingan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Supervisi akademik dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti kunjungan kelas, diskusi, dan pelatihan.¹⁶

2. Profesionalisme Guru

profesionalisme guru merujuk pada upaya untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan sikap guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini mencakup pengembangan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa. Profesionalisme guru juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan teknologi pendidikan.¹⁷

¹⁶ Rahman, F. Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 Tahun 2019, h. 45

¹⁷ Supriyadi, A. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 Tahun 2020, h. 123

Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.¹⁸ Profesionalisme guru adalah kepemilikan seperangkat keahlian atau kepakaran seorang guru di bidang tertentu yang dilegalkan berhak dengan sertifikat oleh sebuah lembaga.¹⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah yang muncul antara lain:

- Kurangnya kegiatan kunjungan kelas oleh kepala sekolah secara berkala
- Lemahnya pembinaan dan pengawasaan kepala sekolah
- Lemahnya guru dalam kreatifitas dan penggunaan media.
- Kurangnya kesadaran guru dalam berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Kurangnya menerapkan metode pembelajaran yang beragam. profesionalisme guru merujuk pada upaya untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan sikap guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini mencakup pengembangan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung

¹⁸ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), h. 2-23

¹⁹ Martinis Yamin, *Profesionalisme Guru & Implementasi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan siswa. Profesionalisme guru juga mencakup kemampuan

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah penelitian pada masalah pelaksanaan supervisi akademik pengawas terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru di dasarkan pada persepsi guru

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah adalah supervisi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru yang dapat dirincikan secara spesifik “seberapa besar pengaruh antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan bermanfaat baik dari segi teori maupun praktik.

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga atau bermanfaat bagi pengawas, serta berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas mereka,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam kegiatan supervisi akademik.

- b. Manfaat praktis, dari segi penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:
 - 1) Peneliti, mengembangkan wawasan dan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas di sekolah
 - 2) Pengawas, memberikan masukan dan informasi kepada pengawas untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik di sekolah.
 - 3) Masyarakat, dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pengembangan keilmuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Profesionalisme Guru

a. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang dipelajari dari pendidikan akademis yang intensif.

Secara etimologi, istilah profesi berasal dari bahasa inggris yaitu *profession* atau bahasa latin, *profecus*, yang artinya mengakui, adanya pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam sesuatu pekerjaan. Sedangkan secara terminologi, profesi berarti suatu pekerjaan yang mensyaratkan pendidikan tinggi baik pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, yaitu adanya persyaratan pengetahuan teoretis sebagai instrument untuk melakukan perbuatan praktis, bukan pekerjaan manual. Jadi suatu profesi harus memiliki tiga pilar pokok, yaitu pengetahuan, keahlian, dan persiapan akademik.²⁰

Menurut Kunandar, profesionalisme berasal dari kata profesi yang merujuk pada suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan

²⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus yang biasanya diperoleh melalui pendidikan akademis yang intensif. Dengan demikian, profesi adalah pekerjaan atau jabatan yang mengharuskan adanya keahlian tertentu.²¹

Menurut Anwar profesionalisme yaitu sebuah sebutan yang mengacu kepada keahlian, sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Dalam konteks profesi guru, makna profesionalisme sangat penting, karena profesionalisme akan melahirkan sikap terbaik bagi seorang guru dalam melayani kebutuhan pendidikan peserta didik, sehingga kelak sikap ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga memberi manfaat bagi orangtua, masyarakat, dan institusi sekolah.²²

Pengertian profesionalisme menurut Arifin “Profesionalisme adalah bahwa profession mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.”²³

Profesionalisme merupakan suatu sikap kepemilikan seperangkat keahlian atau kepakaran di bidang tertentu yang dilegalkan berhak dengan sertifikat oleh sebuah lembaga. Seorang

²¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 45

²² Muhammad Anwar OP. Cit., H. 23

²³ Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang profesional berhak memperoleh reward yang layak dan wajar yang menjadi pendukung utama dalam merintis karirnya kedepan.²⁴ Selanjutnya pengertian guru. Pengertian guru dalam undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Pada ketentuan umum pasal 1 ayat 1 undang-undang tersebut dijelaskan bahwa guru adalah sebagai berikut:

Menurut Yusutria dalam Rugaiyah, dkk. Profesionalisme guru tercemin pada pelaksanaan tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode, sosok profesional guru ditunjukan melalui tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh pengabdian.²⁵ Profesionalisme guru dalam peningkatan kualitas peserta didiknya adalah kemampuan dalam hal terus menerus memperdalam ilmu yang digelutinya, mengelola proses pembelajaran dengan baik, mengetahui kondisi dan keadaan peserta didik, mampu menggunakan berbagai metode mengajar dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan kegiatan pembelajaran.²⁶ Profesionalisme guru harus didukung oleh kompetensi standar yang harus dikuasai oleh para guru profesional. Kompetensi tersebut adalah pemilikan kemampuan atau keahlian yang bersifat khusus, tingkat pendidikan minimal dan sertifikasi keahlian sebagai prasyarat menjadi guru profesional dalam pengembangan profesionalisme tenaga pendidikan. Kompetensi yang dimiliki guru profesional sesuai dengan Undang-Undang Guru dan

²⁴ Martinis, Yamin, *Profesionalisme Guru & Implementasi*, Op.Cit., h. 6

²⁵ Rugaiyah, dkk. Op. Cit., H. 133

²⁶ Halid Hanafi, dkk. Op. Cit., h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pasal 10 ayat (1), meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.²⁷

Uzer Usman memberikan penjelasan menarik mengenai konsep professional. Dia menyimpulkan bahwa pekerjaan yang bersifat professional yang memerlukan dalam berbagai bidang ilmu yang harus dipelajari secara sengaja dan kemudian diterapkan demi kepentingan publik. Istilah profesional sendiri berasal dari kata sifat yang merujuk pada suatu pencarian dan sebagai kata benda yang menggambarkan individu yang memiliki keahlian tertentu seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Dengan bertitik tolak pada pengertian ini, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal.²⁸

Profesionalisme guru adalah suatu sikap, kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang guru. Sebagai suatu profesi guru memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan pekerjaan

²⁷ Muhammad Anwar, Op. Cit., h. 24

²⁸ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya (yang bukan profesi). Ciri-ciri profesi tersebut antara lain adalah:

- 1) Pekerjaan itu memiliki fungsi dan signifikansi sosial
- 2) Dimilikinya sekumpulan bidang ilmu yang menjadi landasan sejumlah teknik dan prosedur kerja
- 3) Diperlukan persiapan yang sengaja dan sistematis sebelum orang melaksanakan pekerjaan professional
- 4) Dimilikinya mekanisme untuk penyaringan secara efektif, sehingga hanya mereka yang dianggap kompeten yang diperbolehkan bekerja memberikan layanan ahli yang dimaksud, dan Dimilikinya organisasi profesi.²⁹

b. Syarat-syarat Guru Profesional

Guru merupakan jabatan atau profesi yang diberikan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan tersebut. Untuk menjadi guru profesional diperlukan syarat-syarat khusus yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran.³⁰

Danim dalam Hanafi mengemukakan bahwa syarat-syarat guru profesional: 1) mampu mengembangkan kepribadiannya, 2) menguasai landasan pendidikan, 3) menguasai bahan pelajaran, 4) Menyusun program pengajaran, 5) melaksanakan program pengajaran, 6) menilai hasil dan proses belajar mengajar, 7) menyelenggarakan program

²⁹ Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 114.

³⁰ Astuti, Op. Cit., h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, 8) menyelenggarakan administrasi sekolah, 9) kerjasama dengan sesama guru dan masyarakat, 10) menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.³¹

Selanjutnya Suyanto dalam Anwar, mengemukakan empat prasyarat agar seorang guru dapat dikatakan profesional, yakni: Kemampuan guru mengolah atau menyiasati kurikulum, kemampuan guru mengajarkan materi kurikulum dengan lingkungan, kemampuan guru untuk memotivasi siswa untuk belajar sendiri, kemampuan guru untuk mengintergrasikan berbagai bidang studi atau mata pelajaran menjadi satu kesatuan konsep yang utuh.³²

c. Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru yaitu standar kualifikasi guru dan relevansi antara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar, motivasi, tingkat pendidikan guru, pengalaman kerja, penguasaan kompetensi sosial, pedagogik, dan keterampilan. Kompetensi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru.

Kompetensi adalah kegiatan yang bisa dilihat dalam aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tahap-tahap pelaksanaan secara keseluruhan.³³ Kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial,

³¹ Halid Hanafi, Op. Cit., h. 9

³² Muhammad Anwar, Op. Cit., h. 31

³³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.³⁴

Menurut Mulyasa dalam Rina, kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesional. Selain itu kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi guru.³⁵

Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Hal ini sesuai dengan Pasal 28 ayat 3 peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.³⁶

1) Kompetensi pedagogik

Dalam Undang-Undang no. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik", kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini

³⁴ *Ibid.*, h. 26

³⁵ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 4.

³⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, ayat 3 Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, Pasal 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.³⁷

2) Kompetensi kepribadian

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Johnson sebagaimana dikutip Anwar mengemukakan kemampuan personal pendidik, mencakup: ³⁸

- a) penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai pendidik, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya,
- b) pemahaman, penghayatan, dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang pendidik,
- c) kepribadian, nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para peserta didiknya.

Dengan demikian, kompetensi personal mengharuskan pendidik memiliki kepribadian yang mantap sehingga menjadi sumber inspirasi bagi subjek didik, dan patut diteladani oleh peserta didik.

³⁷ Rina Febriana, Op. Cit., hal. 9.

³⁸ *Ibid.*, hal. 14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial.³⁹

Secara umum, kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

- (1) mengerti dan bias menggunakan landasan pendidikan baik filosofi, psikologis, sosiologi dan sebagainya, (2) mengerti dan dapat menggunakan teori belajar sesuai tingkat perkembangan peserta didik, (3) mampu mengatasi dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya, (4) mengerti dan dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, (5) mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber. belajar yang relevan, (7) mampu menyusun dan melaksanakan program pembelajaran (8) mampu mengevaluasi

³⁹ *Ibid.*, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar peserta didik.⁴⁰

4) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua peserta didik dan masyarakat sekitar. Sub kompetensi dari kompetensi sosial memiliki indikator essensial sebagai berikut:⁴¹

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, indikator essensialnya adalah berkomunikasi dengan peserta didik dan mampu memahami keinginan dan harapan peserta didik.
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik dan mampu berdiskusi tentang masalah yang dihadapi peserta didik dan mencari solusinya
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara aktif dengan orang tua peserta didik dan masyarakat yaitu mampu memberikan informasi tentang bakat, minat dan kemampuan peserta didik di sekolah.

Seorang guru, di samping senantiasa dituntut untuk mengembangkan pribadi dan profesinya secara terus-menerus, juga dituntut mampu dan siap berpedan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, seorang guru

⁴⁰ Arvian Yuli Artha, *Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar dalam Peningkatan Kompetensi Profesional*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), Hal. 18.

⁴¹ Muhammad anwar, Op.Cit., hal 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mampu mengembangkan dua aspek kompetensi bagi guru, yaitu:⁴²

- 1) Menguasai bahan, dalam bentuk bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah dan menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi.
- 2) Mengelola program belajar-mengajar, dalam bentuk merumuskan tujuan instruksional, mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar, memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat, melaksanakan program belajar-mengajar, mengenal kemampuan (*entry behavior*) anak didik, serta merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial.
- 3) Mengelola kelas, dalam bentuk mengatur tata rang kelas untuk pengajaran, menciptakan iklim belajar-mengajar yang serasi.
- 4) Menggunakan media/sumber, dalam bentuk mengenal, memilih, dan menggunakan media; membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana, menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar-mengajar; mengembangkan laboratorium; menggunakan perpustakaan dalam proses belajar-mengajar.
- 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- 6) Mengelola interaksi belajar-mengajar.

⁴² Didi Pianda, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
- 8) Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, dalam bentuk mengenal fungsi dan program layanan dan penyuluhan di sekolah, dan menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah.
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dalam bentuk mengenal fungsi dan program administrasi sekolah, serta menyelenggarakan administrasi sekolah,
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

d. Indikator Profesionalisme Guru

Terdapat lima indikator seorang guru dinyatakan profesional, yaitu: Pertama, memiliki komitmen kepada siswa dan proses belajarnya. Kedua, menguasai bahan ajar dan cara mengajarkan. Ketiga, kemampuan memantau kemajuan belajar melalui berbagai teknik asesment. Keempat, mampu berpikir sistematis dalam melakukan tugas. Kelima, menjadi bagian dari masyarakat belajar di lingkungan profesinya.⁴³

Menurut Fachruddin dan Ali, kemampuan profesional yang harus dimiliki seorang guru, sebagai berikut: 1) penguasaan materi bidang studi, 2) kemampuan mengelola program pembelajaran, 3) manajemen kelas 4) mengelola media dan sumber belajar, 4)

⁴³ Said Hasan, Op. Cit., hal. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi peserta didik.⁴⁴

e. Faktor Lain Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru

Menurut Bimo Walgito menyebutkan bahwa: “Sikap adalah tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologis yang berupa simbol-simbol rata-rata, slogan-slogan, orang, lembaga, ide dan sebagainya.”⁴⁵

1) Penguasaan materi bidang studi

Guru dituntut untuk mampu menguasai materi pembelajaran agar bisa dikatakan profesional. Sebelum guru itu tampil di depan peserta didik, terlebih dahulu harus sudah menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan sekaligus bahan-bahan apa yang dapat menunjang jalannya proses pembelajaran.⁴⁶

Penguasaan materi pelajaran berkaitan erat dengan peran guru sebagai sumber belajar. Dikatakan guru yang baik jika guru dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga guru benar-benar berperan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran guru harus memiliki keterampilan dalam menjelaskan, bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa, guru dapat menunjukan sumber belajar yang dapat dipelajari oleh siswa dan guru perlu melakukan pemetaan tentang materi pelajaran dengan menentukan

⁴⁴ Fachruddin Saudagar dan Ali idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal, 57-58.

⁴⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 2020), h. 51

⁴⁶ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi inti, materi tambahan dan materi yang harus diingat Kembali.⁴⁷

a) Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan menjadi inti dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Pasalnya kegiatan inti merupakan jantung dari penyampaian pesan guru pada siswa, oleh karena itu guru dituntut untuk tidak hanya pintar dan cerdas akan tetapi juga memiliki keterampilan menjelaskan yang baik. Keterampilan mengajar yang bagus jika tidak disertai dengan

kecerdasan dalam menguasai bahan pelajaran juga sia-sia, maka idealnya guru harus menguasai keduanya, tetapi keterampilan mengajar kadang kala bersumber pada penguasaan materi ajar.⁴⁸

b) Guru memiliki banyak bahan referensi

Sebaiknya guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa. Hal ini untuk menjaga agar guru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi yang akan dikaji bersama siswa. Dalam perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, bisa terjadi siswa lebih "pintar" dibanding- kan guru dalam hal penguasaan informasi.

Oleh sebab itu, untuk menjaga agar guru tidak ketinggalan

⁴⁷ Siraj, *Profesi Pendidikan: Tinjauan Teoritik Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jawa Barat: PT Kimshafi Alung Cipta, 2022), hal. 75

⁴⁸ Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, (Jawa tengah: PT Pena Persada Kerta Utama, 2022), hal. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, sebaiknya guru memiliki bahan-bahan referensi yang lebih banyak dibanding kan siswa, misalnya melacak bahan-bahan dari internet seperti jurnal, artikel, atau dari bahan cetak terbitan terakhir, atau berbagai informasi dari media massa tujuannya untuk memperkuat dan meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.⁴⁹

- c) Guru menunjukan dan memberikan sumber belajar yang akan dipelajari siswa

Guru dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari oleh siswa yang biasanya memiliki kecepatan belajar di atas rata-rata siswa yang lain seperti buku, media cetak, modul. Siswa yang demikian perlu diberikan perlakuan khusus, misalnya dengan memberikan bahan pengayaan dengan menunjukkan sumber belajar yang berkenaan dengan materi pelajaran⁵⁰.

- d) Guru melakukan pemetaan materi

Guru perlu melakukan pemetaan tentang materi pelajaran, misalnya dengan menentukan mana materi inti, yang wajib dipelajari siswa, mana materi tambahan, dan mana materi yang harus diingat kembali karena pernah dibahas. Melalui pemetaan semacam in akan memudahkan bagi guru dalam

⁴⁹ Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 48.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugasnya sebagai sumber belajar.⁵¹

2) Manajemen kelas

Manajemen kelas menurut Surjana dalam Nana diartikan serangkaian tindakan yang dilakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.⁵² Guru merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan proses pembelajaran, sementara itu manajemen kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan proses pembelajaran yang paling rumit tetapi menarik perhatian. Rumit, karena manajemen kelas memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, bahkan kepribadian serta sikap dan nilai seorang guru.⁵³

Fungsi dari manajemen kelas sendiri sebenarnya merupakan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang diaplikasikan didalam kelas oleh guru untuk mendukung tujuan belajar yang hendak dicapainya. Dalam pelaksanaannya fungsi-fungsi manajemen tersebut harus diserahkan dengan dasar filosofis dari pendidikan (belajar, mengajar) di dalam kelas. Fungsi- fungsi manajerial yang dilakukan oleh guru itu meliputi:⁵⁴

⁵¹ Putri Bullquis Dan Desnita, Analisis Media, Sumber Belajar dan Bahan Ajar Yang Akan Digunakan Guru Fisika SMA Materi Gelombang Di Sumatera Barat Ditinjau dari Kebutuhan Belajar Abad 21, *Jurnal Eksakta Pendidikan*, Vol 4 Nomor 1, 2018, hal. 83.

⁵² Martinus Telaumbanua, *Belajar Teori dan Praktik dalam Penelitian Tidakan Sekolah*, (Malang: Ahli media Pess, 2021), hal. 37.

⁵³ Rinja Efendi dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 29.

⁵⁴ Nana Suryana dan Rahmat Fadhli, *Manajemen Pengelolaan kelas*, (Bandung: Indonesia E-nass Group, 2022), hal. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Fungsi perencanaan kelas

Merencanakan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih dimasa depan. Dalam kaitannya dengan kelas, merencanakan adalah proses memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode/ teknik yang tepat untuk digunakan guru di dalam kelas. Perencanaan kelas sangat penting bagi guru karena berfungsi sebagai berikut: 1) menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai; 2) menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif; 3) memberikan tanggung jawab secara individual kepada peserta didik yang ada dikelas; dan 4) memperhatikan serta memonitori berbagai aktivitas yang ada dikelas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

b) Fungsi pengorganisasian kelas

Setelah mendapatkan kepastian tentang arah, tujuan, tindakan, sumber daya, sekaligus metode atau teknik yang tepat untuk digunakan, lebih lanjut lagi guru melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat berlangsung dengan sukses. Dalam kaitannya dengan kelas, mengorganisasikan berarti: 1) menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas; 2) merancang dan mengembangkan kelompok belajar yang berisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dengan kemampuan yang bervariasi 3) menugaskan peserta didik atau kelompok belajar dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu 4) mendelegasikan wewenang manajemen kelas kepada peserta didik.

c) Fungsi kepemimpinan kelas

Kepemimpinan efektif diruang kelas merupakan bagian dari tanggung jawab guru didalam kelas, dalam hal ini guru memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didik sehingga peserta didik akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru. Dalam kepemimpinan, guru perlu menjaga wibawa dan kredibilitas, dengan tanpa mengabaikan kemampuan fleksibilitas dan adaptif dengan kebutuhan peserta didik.

d) Fungsi pengendalian kelas

Mengendalikan kelas bukan merupakan perkara mudah, karena didalam kelas terdapat berbagai macam peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda. Kegiatan didalam memonitori, dicatat, dan kemudian dievaluasi agar dapat dideteksi apa yang kurang serta dapat direnungkan kira-kira apa yang kita perbaiki, pengendalian merupakan proses untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa kegiatan sebenarnya sesuai dengan

kegiatan yang direncanakan. Menurut Ibrahim dan Syaodih dalam Rahmadi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Sedangkan sumber belajar adalah pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar di samping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku-buku sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi dan pengayaan dalam proses pembelajaran.⁵⁵

f. Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru

Upaya peningkatan profesi guru di Indonesia setidaknya harus mempertimbangkan empat factor utama, yaitu :

1) Ketersediaan dan kualitas Calon Guru

Kita harus mengakui bahwa baik di masa lalu maupun saat ini, Secara profesi guru sering kali tidak memberikan kebanggaan bagi para pelakunya. Bahkan ada beberapa guru yang merasa enggan untuk disebut sebagai guru. Rasa inferior terhadap potensi yang dimiliki oleh profesi lain masih menghantui banyak

⁵⁵ Rahmadi, dkk., *Profesi Keguruan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023), hal. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajar. Jarang kita mendengar guru mengungkapkan rasa bangga dengan lantang mengatakan “inilah diriku”. Kurangnya kebanggaan ini tentunya berdampak pada motivasi kerja serta citra masyarakat terhadap profesi guru. Banyak dari mereka, baik secara sadar maupun tidak sering kali mengekspresikan ketidakpuasan ini kepada masyarakat.

2) Pendidikan Pra-Jabatan

Bidang pendidikan guru seharusnya mendapatkan pengakuan khusus ketika para guru mampu memberikan layanan profesional yang berkualitas, dan hal ini hanya dapat dicapai melalui pendidikan pra-jabatan. Sebaliknya mereka yang tidak menjalankan pendidikan pra-jabatan tidak akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menyelenggarakan layanan yang diharapkan. Untuk mencapai kondisi ideal ini, ada dua langkah yang perlu di ambil, yaitu:

Pertama, untuk memastikan kualitas calon pendidik sejak awal, penting untuk melakukan seleksi dengan efektif dalam program pendidikan pra-jabatan. Proses ini harus mempertimbangkan kemampuan potensial, karakteristik kepribadian yang relevan, serta motivasi para calon peserta. Selain itu, keberhasilan dalam memilih calon yang berkualitas juga sangat bergantung pada adanya mekanisme penyaringan yang baik. Dengan demikian, sistem imbalan yang ditawarkan akan menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat para putra-putri terbaik kita untuk memilih karir sebagai guru.

Kedua, pendidikan pra-jabatan harus secara sistematis mempersiapkan calon guru agar mereka dapat menguasai kemampuan profesional yang diperlukan. Beberapa orang berpendapat bahwa untuk menjadi seorang guru, cukup dengan penguasaan yang kuat terhadap bidang ilmu yang menjadi sumber bahan mereka. Mereka percaya bahwa kemampuan mengajar akan berkembang secara alami melalui pengalaman. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa jika calon guru menguasai bidang ilmu tersebut dan mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan serta teknik mengajar, baik dengan cepat maupun dengan lambat. Dengan kata lain, meskipun persiapan sangat penting, hal itu seharusnya difokuskan pada pemberian ilmu pendidikan dan teknologi mengajar, yang dapat diterapkan secara individu oleh masing-masing calon guru yang telah menguasai materi ajar.

2. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

a. Pengertian Supervisi Akademik

Kata supervisi berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata : *super* yang berarti “di atas atau mempengaruhi” dan *vision* yang berarti “melihat”. Dengan demikian, secara keseluruhan supervisi dapat diartikan sebagai “melihat atau mempengaruhi dari atas”. Pengertian ini merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh atasan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal ini pengawas dan kepala sekolah yang memainkan peran aktif dalam proses tersebut. Sebagai pejabat yang memiliki otoritas dan kedudukan lebih tinggi dibandingkan guru, merekalah yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan dan kontrol.⁵⁶

Menurut Purwanto, Supervisi adalah sebuah aktifitas pembinaan yang terencana, bertujuan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif. Kegiatan supervisi ini bertindak sebagai dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan, agar hasilnya menjadi lebih baik, efektif, dan berkualitas. Dengan demikian, supervisi berkontribusi pada peningkatan pencapaian tujuan organisasi pendidikan secara keseluruhan.⁵⁷

Menurut Ross L supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran, dan kurikulum. Sedangkan menurut Good Carter supervisi merupakan usaha dari petugas sekolah dalam memimpin guru dalam memperbaiki pengajaran dengan menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan, perkembangan guru-guru, merevisi tujuan-tujuan pendidikan bahkan bahan-bahan pengajaran, metode mengajar, dan evaluasi pengajaran.⁵⁸

Menurut Para Ahli, Glickman menyatakan bahwa supervisi

⁵⁶ Hamim, Ahmad Nur, "Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah (2021)

⁵⁷ Ngalm Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020)

⁵⁸ Awaluddin Storus dan Siti Kholipah, *Supervisi Pendidikan: Teori dan Pengaliksaan*, (Lampung: CV Perahu Litera Group, 2018), hal. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang efektif harus bersifat kolaboratif dan berfokus pada pengembangan profesional guru. Teori ini menjelaskan bahwa supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Supervisi akademik dilakukan untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan umpan balik kepada guru agar mereka dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.⁵⁹

Supervisi merupakan bantuan untuk meningkatkan situasi belajar mengajar agar lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi adalah proses bantuan, bimbingan, dan atau pembinaan supervisor kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.⁶⁰

Kata akademik berasal dari bahasa Inggris *academy* dan dari bahasa Latin *academia*, yang berarti suatu masyarakat atau kumpulan orang-orang terpelajar.⁶¹ Kata akademik dalam konteks sekolah dipertautkan dengan segala hal yang berhubungan dengan penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, sehingga yang disebut kegiatan akademik adalah kegiatan proses pembelajaran. Supervisi akademik adalah supervisi yang mengarah pada pengendalian dan pembinaan bidang akademik melalui kegiatan dan proses pembelajaran di sekolah agar hasil belajar

⁵⁹ Glickman, C. D, *Supervisi dan Kepemimpinan Intruksional* , (Bandung, PT. Refika Aditama, 2021)

⁶⁰ Maryono, *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2019), h. 18.

⁶¹ Tim Ditjen Binbaga Islam Depag, *Modul dan Model Pelatihan Pengawas Pendaix*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2018 a), h. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa menjadi lebih baik.⁶²

supervisi akademik dapat diartikan sebagai suatu bentuk pelayanan bimbingan dan supervisi professional yang diberikan kepada guru, dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme mereka.⁶³

Menurut Nurjannah supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu perlu diadakan penilaian kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya.⁶⁴

Dalam hal ini, guru berperan penting untuk memberikan bantuan kepada siswa saat mereka menjalani proses pembelajaran.⁶⁵

1) ada tiga konsep pokok (kunci) dalam pengertian supervisi akademik. Supervisi akademik harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses pembelajaran. Ini merupakan karakteristik esensial dari supervisi akademik. Oleh karena itu, penting untuk tidak beranggapan sempit bahwa hanya ada satu metode terbaik yang dapat diterapkan dalam semua kegiatan pengembangan perilaku guru. Setiap jenis perilaku supervisi akademik memiliki keunikan tersendiri dan tidak ada yang dapat diterapkan secara

⁶² Ibid., h.86

⁶³ Pupuh Fathurrohman, dan AA. Suryana, *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), Cet Ke-1, h. 41

⁶⁴ Nurjannah, Op. Cit., hal. 90.

⁶⁵ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2019), Cet. Ke-1, h.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

universal untuk semua guru. Dengan kata lain, pertimbangan terhadap tingkat kemampuan, kebutuhan, minat, serta kematangan profesional dan karakteristik pribadi guru lainnya sangat penting dalam merancang dan melaksanakan program supervise akademik yang efektif.

- 2) Tujuan akhir supervisi akademik adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi belajar bagi murid-muridnya.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan segala bentuk bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah harus dilakukan secara sistematis, dengan tujuan memberikan pencerahan, pembinaan, pemberdayaan, inovasi kepada para guru, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dengan lebih efektif dan efisien.

b. Tujuan Supervisi Akademik

Secara umum, tujuan supervisi akademik ialah untuk mengembangkan situasi proses pembelajaran yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Supervisi akademik bertujuan memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas agar dapat meningkatkan kualitas

⁶⁶ Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Opcit.*, h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa.⁶⁷

Adapun tujuan Supervisi Akademik yaitu :

- 1) Supervisi akademik dilakukan untuk mendukung guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya. Ini mencakup penguasaan pengetahuan akademik, manajemen kelas, dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memanfaatkan semua kemampuan tersebut untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi para peserta didik.
- 2) Supervisi akademik bertujuan untuk memeriksa dan memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah berlangsung sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pengawasan ini dapat dilakukan melalui kunjungan ke kelas-kelas saat guru mengajar, serta melalui percakapan pribadi dengan guru, rekan sejawat dan juga peserta didik.
- 3) Supervisi akademik dilakukan sebagai upaya untuk mendorong guru dalam meningkatkan kompetensinya. Melalui proses ini, diharapkan para guru dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan lebih baik, dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab mereka sebagai

⁶⁷ Sahertian, Piet A., *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik..⁶⁸

Peter Olivia dalam Raharjo, menyebutkan terdapat sembilan tujuan supervisi akademik yang dapat membantu guru dalam: (1) merencanakan pembelajaran, (2) menyajikan materi pembelajaran; (3) mengevaluasi pembelajaran; (4) mengelola kelas; (5) mengembangkan kurikulum; (6) mengevaluasi kurikulum; (7) mengevaluasi diri sendiri; (8) bekerja sama dengan kelompok; dan (9) meningkatkan kompetensinya melalui in-service program.⁶⁹

c. Fungsi Supervisi Akademik

Tujuan utama dari supervisi adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan, yang dicapai melalui peningkatan kualitas pengajaran guru dan proses belajar peserta didik. Agar tujuan supervisi dapat tercapat secara efektif, seorang pengawas harus menguasai berbagai fungsi supervisi. Terdapat empat fungsi utama dalam supervisi, yaitu:

- 1) Fungsi penelitian, bertujuan untuk memahami situasi dan kondisi pendidikan di suatu sekolah atau di dalam kelas. Hal ini dapat dilakukan melalui kunjungan ke sekolah dan observasi di kelas.
- 2) Fungsi penilaian, berfungsi untuk mengevaluasi tingkat kualitas pendidikan yang berlangsung, apakah tergolong baik, sedang, atau

⁶⁸ Kemendikbud tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan Menengah. (Jakarta: Kemendikbud, 2017)

⁶⁹ Arif Budi Raharjo, *Supervisi Pendidikan Fungsi Kepemimpinan Pembelajaran dan Pemahaman Mutu* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2023), hal. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah.

- 3) Fungsi perbaikan, berfokus pada mengidentifikasi dan memperbaiki aspek-aspek yang dianggap lemah atau kurang memadai.
- 4) Sementara itu, fungsi peningkatan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan aspek-aspek positif agar semakin baik di masa depan..⁷⁰

Dengan demikian, fungsi dari supervisi akademik bertujuan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar secara menyeluruh. Hal ini berarti bahwa kualitas situasi belajar di sekolah dapat ditingkatkan jika supervisor memiliki kompetensi dasar yang memadai. Selain itu, supervisi juga menyediakan layanan dalam bentuk bimbingan profesional dan dukungan teknis bagi para guru, guna meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Ruang lingkup Supervisi Akademik

Tujuan utama dari supervisi akademik adalah untuk mengembangkan kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan proses pengajaran, dan menilai hasil pembelajaran. Selain itu, supervisi ini juga bertujuan untuk memanfaatkan hasil penilaian guna meningkatkan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, serta mengembangkan interaksi pembelajaran melalui

⁷⁰ N. A. Ametembun, *Kepengawasan dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Bandung: Sumed, 2018), Cet Ke-5, h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi, metode, dan teknik yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan ruang lingkup supervisi akademik pengawas mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

- 1) Pelaksanaan kurikulum
- 2) Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru
- 3) Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar isi serta
- 4) Peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan profesioanalisme guru.⁷¹

e. Prinsip Supervisi Akademik

Beberapa prinsip supervisi akademik meliputi:

- 1) Praktis, yang berarti mudah diimplementasikan sesuai dengan kondisi di sekolah
- 2) Sistematis, dimana pengembangannya mengikuti perencanaan program supervisi yang matang serta tujuan pembelajaran yang jelas,
- 3) Objektif, yang didasari pada berbagai aspek melalui instrument yang digunakan,
- 4) Realistis, berlandaskan pada keadaan nyata yang ada Antisipatif, yaitu kemampuan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang mungkin muncul,

⁷¹ Nurmaherawati. *Supervisi Akademik*. (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Konstruktif, yang berfokus pada mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran
- 6) Kooperatif, mengedepankan kerja sama yang baik antara supervisor dan guru demi peningkatan pembelajaran
- 7) Kekeluargaan, mencerminkan sikap saling mengayomi dalam upaya mengembangkan pembelajaran,
- 8) Demokratis, dimana supervisor tidak mendominasi pelaksanaan supervisi akademik
- 9) Aktif, menekankan pentingnya partisipasi yang aktif dari baik guru maupun supervisor.⁷²

Secara lebih khusus, yang difokuskan pada kepentingan guru, supervisi akademik hendaknya dilaksanakan dengan prinsip-prinsip berikut: ⁷³

- 1) Semua guru memerlukan dan berhak atas bantuan supervisi
- 2) Supervisi akademik terjadi diawali dengan adanya kesadaran dan kebutuhan guru untuk melakukan perbaikan kualitas mengajarnya, ketimbang dipaksakan oleh atasannya Supervisi akademik dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perseorangan maupun kebutuhan kelompok guru
- 3) Supervisi akademik dilakukan untuk membantu guru:
 - a) memahami tujuan-tujuan dan sasaran pendidikan, serta implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran;

⁷² Dodd, W.A. *Primary School Inspection in New Countries*. (London: Oxford University Press, 2017)

⁷³ Nurhattati Fuad, Op. Cit., hal. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) memperbaiki sikap dan hubungan antaranggota staf sekolah, serta membantu guru agar mampu mengembangkan hubungan dengan orang tua dan masyarakat;
 - c) memahami dan menerapkan penemuan penelitian pendidikan yang mutakhir dalam praktik pembelajaran di kelas.
- 4) Kepala sekolah merupakan pejabat supervisi akademik utama di sekolah yang bertanggung jawab di sekolah masing-masing, sedangkan pengawas bertanggung jawab terhadap sekolah yang berada di wilayahnya. Oleh karena itu, kepala sekolah dan pengawas hendaknya bekerja sama secara harmonis dan sinergis.
- 5) Tersedia dana yang memadai yang teranggarkan dalam program tahunan sekolah dan program tahunan pemerintah (wilayah atau yang dibutuhkan. kabupaten/kota), serta tersedia material dan perlengkapan sesuai yang dibutuhkan
- 6) Efektivitas program supervisi hendaknya dinilai secara periodik oleh guru itu sendiri yang merasakan kebermanfaatan supervisi itu tersebut.

f. Teknik Supervisi Akademik

Teknik supervisi adalah pendekatan yang digunakan oleh seorang supervisor untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang terkait dngan penyelesaian masalah manajerial maupun akademik di sekolah. Sebagai pengawas di satuan pendidikan, penting bagi mereka untuk memahami berbagai teknik supervisi manajerial dan akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman ini akan memastikan bahwa kegiatan supervisi dilaksanakan dengan efektif dan hasil pembinaannya mencapai tujuannya. Dalam praktiknya, supervisi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik yang berbeda.

Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa teknik yang digunakan:

1) Teknik perseorangan

Teknik yang bersifat perorangan merupakan pendekatan dalam pelaksanaan supervisi yang ditujukan kepada individu dengan masalah khusus. Dalam hal ini, supervisi dilakukan secara langsung terhadap seorang guru secara individu. Beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam teknik ini antara lain:⁷⁴

a) Kunjungan kelas

Pengawas atau supervisor melakukan kunjungan ke kelas untuk mengamati metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mengumpulkan data yang mencerminkan kondisi nyata selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan informasi yang diperoleh, supervisor dapat mendiskusikan berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru. Kunjungan ke kelas ini berperan sebagai sarana untuk mendorong guru dalam meningkatkan kualitas penagajaran serta proses belajar siswa. Terdapat tiga jenis kunjungan kelas, yaitu kunjungan

⁷⁴ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018) h.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan secara mendadak, kunjungan yang diberitahu sebelumnya, dan kunjungan yang dilakukan atas undangan dari guru.

b) Observasi kelas

Melalui kunjungan ke kelas, supervisor dapat mengamati secara langsung kondisi pengajaran yang sedang berlangsung. Terdapat dua jenis observasi kelas, yaitu:

- (1) Observasi langsung: dengan menggunakan alat observasi, supervisor ketidakhadiran yang dilihat saat guru melaksanakan proses pengajaran
- (2) Observasi tidak langsung: proses pengamatan dilakukan melalui ruang kaca, sehingga murid-murid tidak menyadari keberadaan pengamat. Metode ini biasanya diterapkan dalam laboratorium untuk pengajaran mikro.

Tujuannya dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang seobjektif mungkin. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menganalisis berbagai kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Percakapan pribadi

Supervisor dan guru mengadakan pertemuan tatap muka untuk membahas berbagai masalah untuk dihadapi oleh guru. Pertemuan ini bertujuan untuk memberikan peluang bagi pengembangan jabatan guru melalui solusi terhadap kesulitan yang dihadapi. Selain itu, pertemuan ini juga bertujuan untuk memupuk dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik, memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang sering dialami, serta menghilangkan prasangka-prasangka negatif yang mungkin ada.

d) Saling mengunjungi kelas

Kunjungan kelas berarti saling mendatangi antara satu guru dengan guru lainnya yang sedang mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk bertukar pengalaman. Manfaat yang diperoleh antara lain ialah kesempatan untuk mengamati rekan sejawat saat mengajar, membantu sesama guru dalam mengasah keterampilan dan teknik pengajaran, memberikan motivasi yang terarah terhadap aktivitas mengajar, serta menciptakan hubungan tanpa ada perbedaan antara guru dan pemimpin.

g. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Proses pelaksanaan kegiatan supervisi atau pengawas sekolah terdiri dari beberapa tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan tindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap dimana supervisor merencanakan waktu, sasaran, dan cara yang akan diterapkan selama melakukan supervisi serta menetapkan tujuan yang akan dicapai. Pada tahap persiapan juga tercermin kegiatan supervisi secara keseluruhan, sehingga supervisor hendaknya melibatkan atau berkoordinasi dengan pihak – pihak terkait dalam pelaksanaan supervisi.⁷⁵

Perencanaan yang baik akan membantu dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik dengan efektif, dan efisien, serta bermakna dan berkelanjutan. Melalui supervisi akademik, guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya secara terus menerus sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat. Untuk memulai perencanaan supervisi akademik harus melakukan serangkaian kegiatan di bawah ini secara berurutan, yaitu: a) merumuskan tujuan dan kriteria output supervisi Akademik, b) menyusun jadwal supervisi akademik, c) menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik, d) memilih instrumen supervisi akademik.⁷⁶

⁷⁵ Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah, *Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah: Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS_PKG)*, (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019), h. 18.

⁷⁶ Ibid., h.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, terdapat beberapa hal penting yang perlu di perhatikan oleh pengawas saat melaksanakan kegiatan supervisi di sekolah, yaitu:⁷⁷

- a) Supervisi sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan
- b) Supervisi sebaiknya dilaksanakan pada awal dan akhir semester, sebagai upaya untuk memberikan bahan perbandingan.
- c) Pengawas terampil dalam menggunakan instrumen.
- d) Mampu mengembangkan instrumen supervisi.
- e) Supervisi tidak bertujuan untuk mencari kesalahan atau menggurui, sebaiknya ia berfokus pada pemecahan masalah dan pencarian solusi.
- f) Dalam pelaksanaan supervisi hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip supervisi.

Salah satu bagian dalam tahapan pelaksanaan supervisi akademik adalah observasi pembelajaran di kelas atau yang biasanya kita sebut sebagai pendekatan supervisi klinis. Siklus dalam supervisi klinis pada umumnya meliputi 3 tahap yakni praobservasi, observasi dan pasca-observasi.⁷⁸

⁷⁷ Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan guru*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Medi, 2018) Cet. Ke1, h. 8

⁷⁸ Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*, (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019). hal. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penilaian dan tindak lanjut

Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi. Penilaian ini mencakup pelaksanaan program supervisi, kecocokan instrument yang digunakan, hasil yang diperoleh dari supervisi, serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses tersebut.

Dari hasil penilaian yang dilakukan, langkah selanjutnya adalah tindak lanjut dari kegiatan supervisi. Salah satunya adalah dengan memberikan bimbingan terhadap program supervisi yang terbaru. Tindak lanjut ini akan dimulai oleh pengawas dengan mengadakan dialog bersama guru yang telah disupervisi, guna menentukan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan yang dialami oleh guru selama proses supervisi tersebut.

Hasil dari diskusi tersebut disusun dalam bentuk laporan atau catatan mengenai hasil supervisi akademik. Dokumen ini di buat untuk memastikan bahwa proses supervisi berjalan secara berkelanjutan, terarah, dan terencana. Melalui catatan ini, kita dapat menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil dalam program supervisi berikutnya. Langkah selanjutnya dalam menindaklanjuti hasil supervisi akademik kepada guru adalah melalui penugasan. Penugasan yang diberikan oleh pengawas kepada guru akan disesuaikan dengan temuan yang diperoleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama supervisi tersebut.⁷⁹

h. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran mempunyai peran yang sangat strategis untuk meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai salah satu tugas kepemimpinannya yaitu sebagai supervisor dalam memajukan pendidikan melalui pembelajaran. Bimbingan profesional yang dilakukan kepala sekolah/madrasah sebagai supervisor terhadap guru adalah sebagai usaha yang memberikan kesempatan bagi guru untuk berkembang secara profesional sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya. Para guru tersebut menjadi mampu dan mau memperbaiki dan meningkatkan kemampuan belajar peserta didiknya.⁸⁰

Mengingat pentingnya bimbingan profesional ini bagi guru, maka kepala sekolah/madrasah harus meningkatkan dan menyegarkan pengetahuannya beberapa tingkat lebih baik dibanding guru, karena jika kemampuan kepala sekolah itu sama atau bahkan dibawah guru kualitasnya, maka tugas bimbingan dan pemberian bantuan bagi guru tidak berarti. Maka kepala sekolah dituntut sebagai supervisor dalam melakukan supervisi harus mengetahui secara jelas apa saja yang harus disupervisi dan bagaimana teknik yang digunakan.⁸¹

⁷⁹ Asyhari, "Efektifitas antara Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Pengawas Mata Pelajaran dibandingkan dengan Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah," *Tesis pada Pasca Sarjana UPI Bandung*, t.t. h. 47

⁸⁰ Daryanto, Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2015), hal. 143.

⁸¹ Ibid., h. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana tugas kepala sekolah selaku supervisor ialah memberikan bimbingan, bantuan dan penilaian pada masalah-masalah teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.⁸²

Menurut Moh. Rifa'I untuk menjalankan tindakan-tindakan supervisi sebaiknya kepala sekolah hendaklah memperhatikan prinsip prinsip sebagai berikut:⁸³

- 1) Supervisi hendaknya bersifat konstruktif dan kreatif, yaitu pada yang dibimbing dan diawasi harus dapat menimbulkan dorongan untuk bekerja.
- 2) Supervisi harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenarnya (realists, mudah dilaksanakan).
- 3) Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaannya.
- 4) Supervisi harus dapat memberikan perasaan aman pada guru-guru dan pegawai-pegawai sekolah yang disupervisi.
- 5) Supervisi harus didasarkan atas hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.
- 6) Supervisi harus selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap, dan mungkin prasangka guru-guru dan pegawai sekolah.
- 7) Supervisi tidak bersifat mendesak (otoriter) karena dapat menimbulkan perasaan gelisah atau bahkan antipati dari guru-guru.

⁸² Astuti, Op. Cit., hal 93.

⁸³ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat, kedudukan, tau kekuasaan pribadi.
- 9) Supervisi tidak boleh bersifat mencari-cari kesalahan dan kekurangan.
Ingat bahwa supervisi berbeda dengan inspeksi)
- 10) Supervisi tidak dapat terialu cepat mengharapakan hasil, dan tidak boleh lekas merasa kecewa.

Berdasarkan teori yang dipaparkan dari beberapa ahli diatas, maka teori Supervisi Akademik pada penelitian ini diartikan menurut Nurjannah supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu perlu diadakan penilaian kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya. Dengan fokus untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya. Dengan Indikator perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dan tindak lanjut supervisi akademik.

3. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru

Kepala Sekolah memegang peranan kunci dalam pelaksanaan semua kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus dapat bekerja sama dengan guru untuk membimbing dan mengembangkan wawasan, mengawasi kurikulum, dan memantau aktivitas guru di kelas sehingga tercapai guru yang professional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu dimensi kompetensi Kepala Sekolah tersebut adalah kompetensi supervisi akademik yang mana sebagai proses untuk membantu guru guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan tujuan akhir untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam mencapai tujuan tersebut, kegiatan supervisi perlu dilaksanakan mulai dari perencanaan yang matang hingga tindak lanjut yang dilakukan secara berkala.

Pelaksanaan supervisi akademik perlu diarahkan pada upaya-upaya yang sifatnya memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan mampu menciptakan kondisi yang layak sehingga tercapai guru yang profesional. Maka kegiatan supervise akademik perlu dan harus diatur sedemikian rupa sehingga guru dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien sebagai seorang pendidik.

Menurut Piet A. Sahertian supervisi tidak lain dari usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran.⁸⁴ Selain itu, menurut Ngalim Purwanto, supervisi adalah aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.⁸⁵ Glickman mendefinisikan supervisi sebagai serangkaian kegiatan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses bimbingan demi mencapai tujuan

⁸⁴ Piet A. Sahertian, *Op Cit.*, h.19

⁸⁵ Ngalim Purwanto. *Op Cit.*, h.10

pembelajaran.⁸⁶

Berdasarkan teori ini dapat di nyatakan bahwa supervisi akademik bukan hanya sekedar evaluasi kepada guru, melainkan juga sebagai pendekatan kolaboratif antara kepala sekolah dengan guru yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan profesional guru serta peningkatan kualitas pengajaran di kelas.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang memiliki keterkaitan signifikan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Keterkaitan ini dapat berupa kesamaan dalam subjek, metode, teori yang digunakan, atau konteks penelitian. Penelitian relevan sangat penting karena membantu peneliti memperdalam pemahaman tentang topik yang sedang diteliti melalui temuan dan kesimpulan yang sudah ada, menemukan celah penelitian yang belum dieksplorasi, mengembangkan kerangka teori atau model penelitian yang lebih kuat, memperkuat argumen dan justifikasi dalam penelitian yang sedang dilakukan, serta membandingkan hasil untuk melihat konsistensi atau perbedaan di berbagai penelitian. Dengan mengacu pada penelitian relevan, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian mereka tidak hanya berkontribusi pada pengetahuan yang ada, tetapi juga memiliki landasan yang kuat dan teruji.

1. Rosliatati, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Benteng Selayar

⁸⁶ Glicman *Op. Cit.*, h.87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Muhammadiyah Benteng Selayar tergolong sangat baik, karena dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang pertama beliau lakukan yaitu menyusun suatu perencanaan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mensupervisi, kedua melakukan pengawasan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, ketiga melakukan analisis perkiraan mengenai apa yang harus diperbaiki. Selain itu kepala sekolah melakukan pelaksanaan supervisi sebulan sekali. 2. Tingkat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Benteng Selayar dapat dikatakan baik, karena guru yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam mengajar sesuai keahlian atau ijazah yang dimilikinya, selain itu juga guru Pendidikan Agama Islam disana sudah tersertifikasi.

Persamaan dan Perbedaan

Persamaan

- a. Subjek penelitian sama terhadap guru.
- b. Menggunakan variabel Y yang sama

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitiannya yaitu hanya kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam sedangkan penelitian ini seluruh guru yang memiliki sertifikat profesional di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Noor Miyono dan Endang Widiastuti, Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kabupaten Semarang.

Hasil:

Hasil Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan profesionalisme guru. hal ini terlihat dari nilai r hitung sebesar 0.952. Sedangkan Sig. (1 – tailed) hubungan searah antara X1 terhadap Y 0,000 maka nilai $0,000 < 0,005$ menunjukkan hubungan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru sebesar 90.6% dengan koefisien regresi $Y = 10,875 + 0,978X_1$.

Persamaan dan Perbedaan

Persamaan:

- a. Subjek penelitian sama terhadap guru.
- b. Memiliki variabel Y yang sama yaitu profesionalisme guru

Perbedaan

- a. Memiliki 2 variabel X yaitu supervisi akademik dan budaya sekolah sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel X yaitu supervisi akademik
 - b. Tempat dan tahun dilaksanakan penelitian berbeda.
3. Filma Alia Sari dan M. Yogi Riyantama, Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Ekonomi

SMA Negeri di Kabupaten Kampar.

Hasil:

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai signifikansi (sig) supervisi dengan profesional guru adalah sebesar 0,881 lebih besar dari 0,05. Maka terdapat hubungan yang linier secara signifikansi antara variabel supervisi kepala sekolah dengan profesionalisme guru ekonomi Kabupaten Kampar.

Persamaan dan Perbedaan

Persamaan:

- a. Memiliki variabel X dan Y yang sama yaitu supervisi akademik dan profesionalisme guru
- b. Jenis penelitian sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Perbedaan:

- a. Jumlah populasi berbeda
- b. Tempat penelitian dan tahun dilakukannya penelitian berbeda

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini mencakup suatu konsep yang digunakan untuk menetapkan Batasan dan ruang lingkup dalam kerangka teoritis. Konsep operasional diaplikasikan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian. Dengan kata lain, konsep operasional membantu dalam mendefinisikan secara praktis elemen-elemen yang dapat diukur atau diamati dalam suatu pendidikan. Penggunaan konsep operasional ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi secara jelas parameter-parameter yang diukur sehingga penelitian lebih terfokus dan terarah. Konsep ini berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pada penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas yaitu Pelaksanaan Supervisi Akademik (Variabel X) dan Profesionalisme Guru (Variabel Y).

1. Indikator Pelaksanaan Supervisi Akademik
 - a. Perencanaan Supervisi Akademik
 - 1) Merumuskan Tujuan dan kriteria output supervisi akademik
 - 2) Menyusun jadwal
 - 3) Menentukan pendekatan dan Teknik
 - 4) Memilih instrument
 - b. Pelaksanaan Supervisi Akademik
 - 1) Pra observasi
 - 2) Observasi
 - 3) Pasca observasi
 - c. Tindak lanjut supervisi akademik
 - 1) Evaluasi supervisi akademik
 - 2) Tindak lanjut supervisi akademik
2. Profesionalisme Guru
 - a. Penguasaan Materi bidang studi
 - 1) Keterampilan menjelaskan
 - 2) Guru memiliki banyak bahan ajar referensi
 - 3) Guru menunjukkan dan memberikan sumber belajar
 - 4) Guru melakukan pemetaan materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemampuan mengelola program pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) RPP
 - 3) Metode Pembelajaran
- c. Manajemen Kelas
 - 1) Fungsi perencanaan Kelas
 - 2) Fungsi pengorganisasian kelas
 - 3) Fungsi kepemimpinan kelas
 - 4) Fungsi pengendalian kelas
- d. Mengelola media dan sumber belajar
 - 1) Mengelola media belajar
 - 2) Mengelola sumber belajar
- e. Mengevaluasi Peserta Didik
 - 1) Evaluasi Diagnostik
 - 2) Evaluasi formatif
 - 3) Evaluasi sumatif

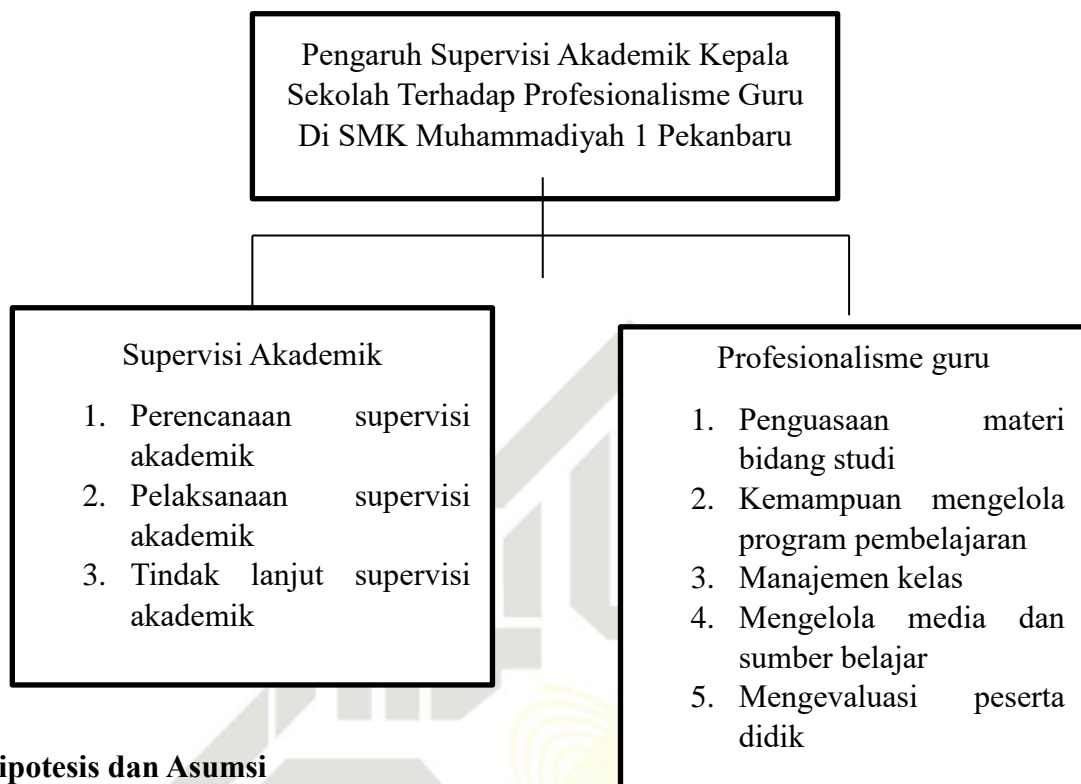
D. Kerangka Berpikir

Menurut Sekaran dalam Sugiyono, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁸⁷

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



E. Hipotesis dan Asumsi

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁸⁸ Berdasarkan tinjauan teoritis, kerangka berpikir dan penelitian terdahulu pada halaman sebelumnya, maka penulis merumuskan terlebih dahulu hipotesis tindakan sebagai awal peneliti, yaitu:

Ha : Ada pengaruh signifikan antara Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

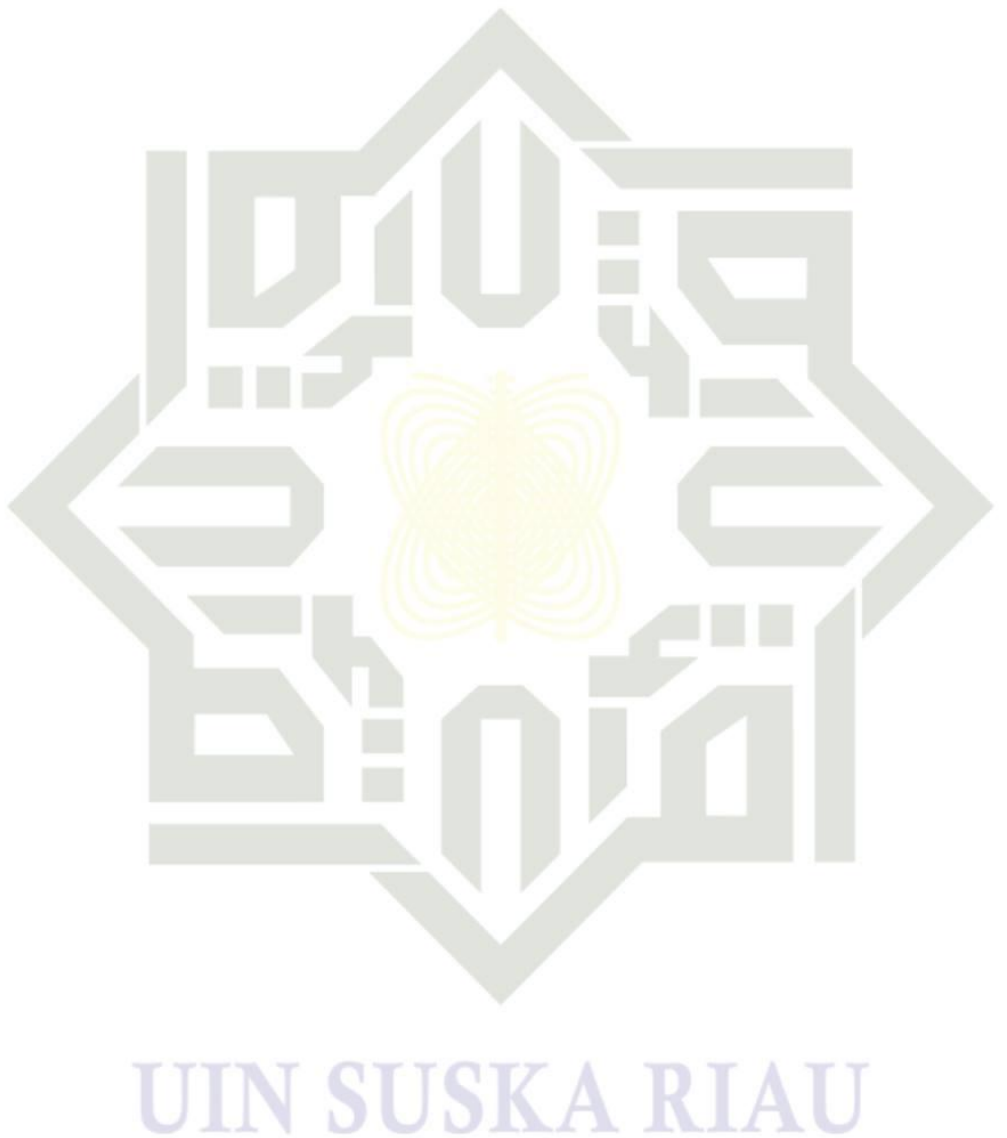
Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Hipotesis yang diuji adalah:

⁸⁸ Sugiyono, Op. Cit., hal. 96.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Jika $r \text{ hitung } (r_{xy}) < r \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b. Jika $r \text{ hitung } (r_{xy}) \geq r \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Pada taraf r tabel signifikan 5% maupun 1%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi nyata dari objek yang di teliti. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan pelaksanaan supervisi akademik pengawas terhadap profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dengan analisis yang dilakukan melalui perhitungan rasio persentase,

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Lokasi tersebut dipilih karena terjangkau oleh peneliti yang masih berada di Kota Pekanbaru dan peneliti juga merasa tertarik dengan sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran semester genap tahun ajaran 2024-2025

C. Subjek dan Objek

Penelitian Subjek dari penelitian ini adalah guru SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru . Dan objek penelitian ini adalah Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah alat pengumpul data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Angket adalah daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui komunikasi dengan sumber data. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kedatangan langsung dari sumber data.⁸⁹

Angket ditujukan kepada sampel di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dimaksudkan untuk memperoleh data Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Dokumentasi

berfungsi sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan semua informasi pendukung yang diperlukan oleh peneliti. Ini mencakup kumpulan dokumen terkait SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

⁸⁹ Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan, "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa," *Yume: Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 84

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian, sementara sampel adalah sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi. Untuk menentukan atau menetapkan sampel yang tepat, peneliti perlu memiliki pemahaman yang baik tentang sampling, baik dalam menentukan jumlah sampel maupun dalam memilih sampel yang akan diambil.⁹⁰ Populasi target penelitian ini adalah semua guru yang berjumlah 45 orang guru.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari keseluruhan populasi yang lebih besar, dan digunakan untuk membuat inferensi atau kesimpulan tentang populasi tersebut. Proses pengambilan sampel melibatkan pemilihan individu atau unit tertentu dengan metode yang sistematis atau acak, dengan harapan bahwa karakteristik sampel tersebut mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan.⁹¹ Penggunaan sampel sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis informasi dengan lebih efisien, baik dari segi waktu maupun biaya, dibandingkan dengan mengamati seluruh populasi.

⁹⁰ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi.," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

⁹¹ Rofdah Abadiyah, "Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Bank Di Surabaya," *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Pemasaran)* 2, no. 1 Tahun 2016, h. 49–66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan menggunakan teknik total sampling adalah karena, menurut Sugiyono menjelaskan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi sebaiknya dijadikan sampel penelitian. Pendekatan ini dikenal sebagai sampel total atau sampel jenuh, di mana peneliti mengambil semua anggota populasi yang ada untuk dijadikan subjek penelitian.

⁹²Berdasarkan kutipan diatas, maka penulis menjadikan seluruh guru yang menjadi subjek penelitian sebanyak 51 orang.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument atau alat peraga berupa angket/kuisisioner. Angket atau kuisisioner adalah alat pengumpul data yang berupa daftar pernyataan atau pertanyaan yang disusun untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dari responden. Jenis angket ini adalah angket tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan untuk memberikan informasi yang sebenarnya.

⁹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Instrumen Supervisi akademik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Supervisi Akademik (X)	Perencanaan supervisi akademik	Merumuskan tujuan dan kriteria output supervisi akademik	1, 2, 3
		Menyusun jadwal	4, 5, 6
		Menentukan pendekatan dan Teknik	7, 8, 9
		Memilih instrumen	10,11, 12, 13, 14
	Pelaksanaan supervisi akademik	Pra observasi	15, 17, 17, 18
		Observasi	19, 20, 21, 22, 23
		Pasca observasi	24, 25, 26, 26
	Tindak lanjut supervisi akademik	Evaluasi supervisi akademik	28
		Tindak lanjut supervisi akademik	29, 30, 31, 32, 33

2. Instrument Peningkatan Profesionalisme Guru

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir Soal
Profesionalisme Guru (Y)	Penguasaan materi bidang studi	Keterampilan menjelaskan	1, 2, 3
		Guru memiliki banyak bahan referensi	4, 5
		Guru menunjukan dan memberikan	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sumber belajar	
		Guru melakukan pemetaan materi	7
	Kemampuan mengelola program pembelajaran	Silabus	8, 9, 10, 11
		RPP	12
		Metode Pembelajaran	13, 14
	Manajemen kelas	Fungsi perencanaan kelas	15, 16
		Fungsi pengorganisasian kelas	17,18
		Fungsi kepemimpinan kelas	19, 20
		Fungsi pengendalian kelas	21, 22
	Mengelola media dan sumber belajar	Mengelola media belajar	23, 24, 25
		Mengelola sumber belajar	26, 27
	Mengevaluasi peserta didik	Evaluasi diagnostik	28,29, 30
		Evaluasi formatif	31,32, 33,
		Evaluasi sumatif	34, 35, 36

Dalam instrument penelitian ini, penulis menggunakan skala Likert dalam mendeskripsikan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Untuk menentukan skor pilihan ada lima kemungkinan jawabana agket yaitu sebagai berikut:

1. Jawaban “Selalu” mendapat skor 5
2. Jawaban “Sering” mendapat skor 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jawaban “Kadang-kadang” mendapat skor 3
4. Jawaban “Jarang” mendapat skor 2
5. Jawaban “Tidak Pernah” mendapat skor 1

G. Teknik Analisis data

1. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini peneliti melakukan transformasi data dari data ordinal menjadi data interval, hal ini bertujuan agar tidak melanggar kelaziman, juga untuk mengubah agar syarat distribusi normal bisa dipenuhi ketika menggunakan statistik parametrik dengan analisis regresi untuk menganalisis dan mengkaji masalah penelitian

Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dapat di analisis dengan statistik deskriptif atau statistik inferensial menggunakan rumus-rumus matematika terapan (statistik).

Data yang telah diperoleh terlebih dahulu dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah Frekuensi/Individu.

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kategori sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2
Interval Data

No	Persentase	Kategori
1	81%-100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
2	61%-80%	Baik/Tinggi
3	41%-60%	Cukup Baik/Sedang
4	21%-40%	Kurang Baik/ Rendah
5	0%-20%	Tidak Baik/Sangat Rendah

2. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian korelasional, karena analisis yang akan dilakukan berfokus pada hubungan korelasi antara data yang terkumpul. Penelitian ini mengukur Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas (variabel bebas dengan simbol X) terhadap peningkatan profesionalisme guru (variabel terikat dengan simbol Y).

Untuk mendapatkan instrumen yang baik, perlu dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak dalam Sanaky, validitas berkaitan dengan sejauh mana suatu variabel mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian mengacu pada tingkat ketepatan alat ukur dalam mengukur isi yang sebenarnya. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur.⁹³

Untuk mengukur validitas, digunakan metode analisis faktor yang melibatkan korelasi antara skor item instrumen dan skor totalnya, dengan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 25 for Windows*. Analisis ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dan kontribusi variabel X dan variabel Y. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas (X) terhadap peningkatan profesionalisme guru (Y).

Pendekatan ini menggunakan rumus product moment dari Pearson untuk mengukur hubungan antar variabel sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma X - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Kolerasi X dan Y

ΣX = Jumlah Skor X

ΣY = Jumlah Skor Y

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat X

ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Y

ΣXY = Jumlah Perkalian Skor X dan Y

N = Jumlah Responden

⁹³ Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 Tahun 2021, h. 432–439

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka pernyataan tersebut dikatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output *SPSS*, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata "*reliability*." Menurut Walizer dalam artikel Sanaky, reliabilitas berarti keajegan pengukuran. Sugiharto dan Situnjak dikutip dalam artikel Sanaky menyatakan bahwa reliabilitas merujuk pada pemahaman bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.⁹⁴ Aspek ini menekankan pentingnya keandalan alat ukur dalam menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan, bahkan ketika diuji pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, reliabilitas menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dalam mengukur konsep atau variabel yang ditentukan dalam suatu penelitian.

⁹⁴ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Sebuah alat ukur dianggap reliabel jika memperoleh koefisien *Cronbach Alpha* yang melebihi 0,60. Penghitungan reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k \times (1 - \sum si)}{k - 1 \times st}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

Si = Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Item

St = Varians Total

k = Jumlah Item

Kemudian data diinterpretasikan kriteria sebagai berikut:

Tabel III. 3
Interprestasi Uji Reabilitas

Internal Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,19	Korelasi dianggap tidak ada
0,20 – 0,39	Korelasi dianggap lemah atau rendah
0,40 – 0,59	Korelasi dianggap sedang atau cukup
0,60 – 0,79	Korelasi dianggap kuat atau tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi dianggap sangat kuat atau sangat tinggi

Dalam analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif,

Sugiyono menjelaskan bahwa data kuantitatif dapat dianalisis dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua teknik utama, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan rumus-rumus statistik tertentu. Setelah data diperoleh, langkah pertama adalah menghitung persentase jawaban untuk setiap item pernyataan pada masing-masing variabel. Ini dapat dilakukan menggunakan rumus perhitungan persentase yang didefinisikan oleh Bungin.

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P= Angka Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Frekuensi / Individu

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberikan kriteria sebagai berikut:

Tabel III. 4
Rekapitulasi dan Kategori Data

No	Persentase	Kategori
1	81% - 100%	Sangat baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup baik
4	21% - 40%	Kurang baik
5	0% - 20%	Tidak baik

3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melanjutkan ke pengujian hipotesis, uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat kelanjutan analisis data yang digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tes yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengevaluasi apakah residual berdistribusi normal, dapat digunakan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Deteksi normalitas juga dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*, seperti yang dijelaskan dalam Analisis Explore, serta melalui grafik normal Q-Q Plot. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah distribusi data pada setiap variabel bersifat normal atau tidak, dengan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

a. *Tests of Normality dengan uji Kolmogorov-Smirnov:*

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual:*

- 1) Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data tersebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁹⁵

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat kelinearan antara variabel bebas X dengan variabel respons Y.

Langkah-langkah uji nya adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.
 - b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Berdasarkan nilai F
 - a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

⁹⁵ Mahdi, "Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan Hidupnya Dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu Di Kota Taiping, Malaysia," *Jurnal GeoEco* 4, no. 1 Tahun 2019), h. 9–10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode untuk memahami hubungan linier antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah bersifat positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan kenaikan atau penurunan variabel independen. Rumus regresi linear sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + bX$$

Keterangan: Y = Variabel dependen (Y)

X = Variabel independen (X)

α = Nilai konstanta (Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka di hitung terlebih dahulu harga a dan b, cara a dan b dapat menggunakan

rumus sebagai berikut $\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2)(\sum Y)}$

$$b = \frac{n(\sum X)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X)^2(\sum X)^2}$$

b. Uji Parsial / Uji (t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menunjukkan apakah setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Dengan membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel.
 - a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.
 - a) Apabila $Sig. > (0, 05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - b) Apabila $Sig. < (0, 05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya, besarnya pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat diwakili oleh koefisien determinasi, yang biasanya diwakili oleh R^2 . Semakin kecil angka koefisien determinasi dalam model regresi, atau semakin dekat dengan nol, semakin besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, nilai R^2 semakin mendekati 100%. Untuk koefisien determinasi, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien determinasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

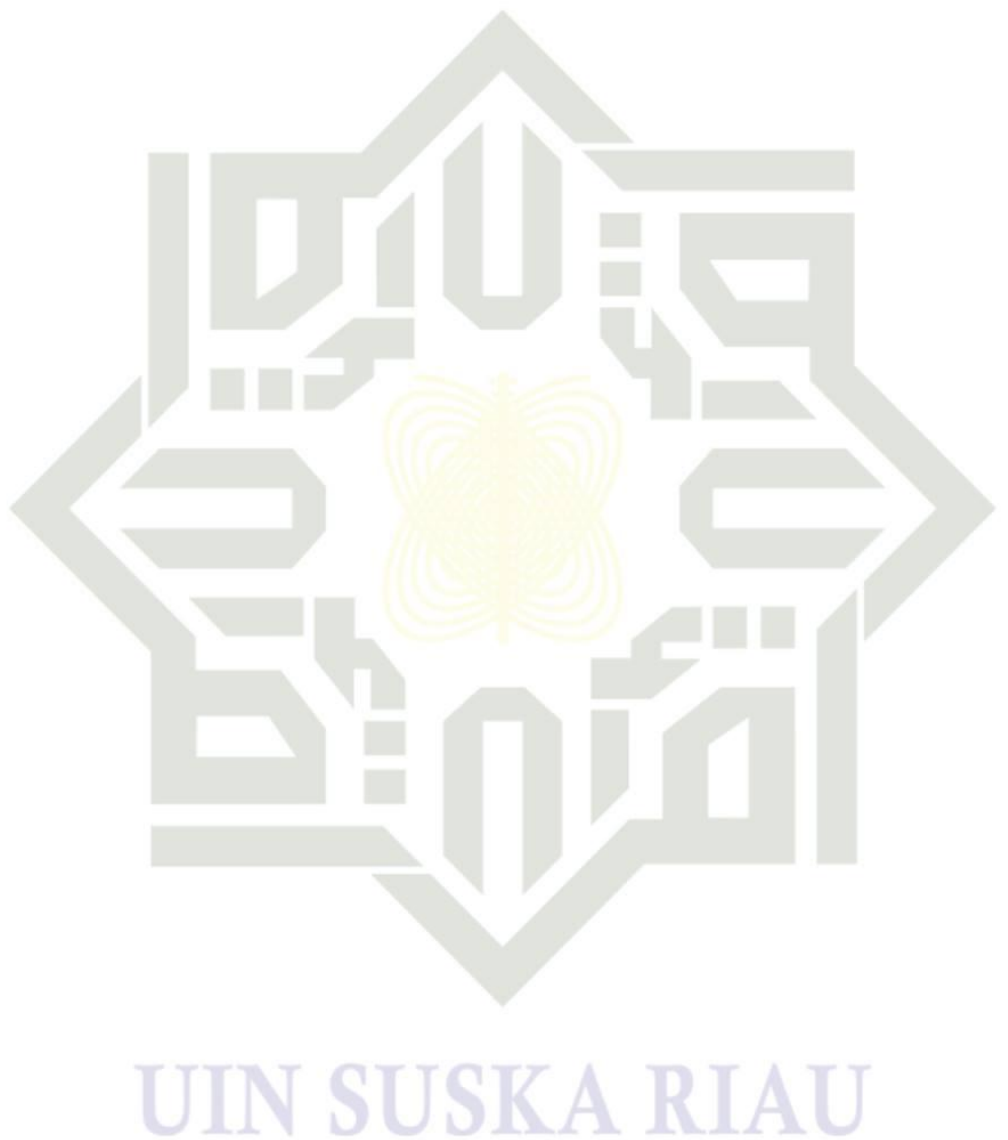
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dengan diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan Tingkat hubungan antara variabel supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru adalah dengan tinggi yaitu sebesar 0,678. Koefisien determinasi supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sebesar 74,8%, sedangkan $100\% - 74,8\% = 25,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti

B. Saran

1. Saran yang diajukan kepada Kepala Sekolah, pembinaan yang dilakukan kepala sekolah sudah cukup baik namun diharapkan untuk lebih fokus pada guru yang mempunyai permasalahan khusus, seperti kesalahan konsep materi.
2. Saran yang diajukan kepada guru Guru melakukan penilaian formatif dengan baik, namun diharapkan untuk memanfaatkan hasil penilaian tersebut guna memperbaiki proses pembelajaran dan merencanakan program remedial.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang serupa,

disarankan untuk menggunakan indikator yang berbeda guna memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai supervisi akademik Kepala Sekolah terhadap profesionalisme guru .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Budi Raharjo. (2023). *Supervisi Pendidikan Fungsi Kepemimpinan Pembelajaran dan Penjamina Mutu*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Amfin. (2018). *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifan Yuli Artha. (2021). *Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar dalam Peningkatan Kompetensi Profesional*. Tangerang: Pascal Books
- Asuti. (2023). *Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Makasar: Pakalawaki
- Asyhari, "Efektifitas antara Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Pengawas Mata Pelajaran dibandingkan dengan Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah," *Tesis pada Pasca Sarjana UPI Bandung*, t.t.
- Awaluddin Storus dan Siti Kholipah. (2018). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Pengalokasian*. Lampung: CV Perahu Litera Group, 2018
- Bimo Walgito. (2020). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM
- Didi Pianda. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jawa Barat: CV Jejak
- Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah, *Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah: Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS_PKG)*, (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019)
- Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*, (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019)
- Dodd, W.A. (2017). *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press
- E. Mulyasa. (2018). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fachruddin Saudagar dan Ali idrus. (2009). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Glickman, C. D. (2021). *Supervisi dan Kepemimpinan Intruksional*. Bandung, PT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Refika Aditama

- Halid Hanafi. (2018). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hamim, Ahmad Nur. (2021). “*Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah*”
- Herianto, dkk. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala, *Journal Of Innovation Research and Knowledge*, Vol 3 No, 9, 2024,
- Jamaluddin dan Andi Hajar. (2022). *Keterampilan Mengajar*. Jawa tengah: PT Pena Persada Kerta Utama
- Jasmani dan Syaiful Mustofa. (2018). *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan guru*. Jogjakarta: Ar-ruzz Medi
- Kasman dan Novebri. (2021). *Manajemen dan Supervisi Pendidikan Islam*. Medan: Madina Publisher
- Kemendikbud. (2017). *Tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). “Laporan Tahunan Kualitas Pendidikan”. Jakarta: Kemdikbud
- Kunandar. (2017). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Madarina Abidin, dkk. “Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru”, *Jurnal international Consortium of Education and Culture Research Studies*, Vol 5, 2020
- Mehdi. (2019). “Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya Dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu Di Kota Tasikmalaya,” *Jurnal GeoEco* 4, no. 1
- Marius, “Implementasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru di SD Negeri 4 Penyak Lalang”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol 6, No. 1 2020
- Mardalena. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja, *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*. Vol. 9, No. 1

Martini Yamin. (2018). *Profesionalisme Guru & Implementasi*. Jakarta: Gaung Persada Press

Maryono. (2019). *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

Muhammad Anwar. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media Group

Muhajirin, dkk. Pengaruh Supervisi Akademik dan Partisipasi Guru pada MGMP Melalui Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru SMA/MA”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 6 No, 2, 2017

Mukhtar dan Iskandar. (2019). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press

Mulyasa. (2020). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung, Remaja Rosdakarya

Musrifah Mardiani Sanaky. (2021). “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah,” *Jurnal Simetrik* 11, no. 1

N. A. Ametembun. (2018). *Kepengawasan dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Bandung: Suri

Nana Suryana dan Rahmat Fadhli. (2022). *Manajemen Pengelolaan kelas*, Bandung: Indonesia Emass Group

Nasir Purwanto. (2020). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Noor Miyono. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Budaya Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Smp Negeri Di Kabupaten Semarang, (*Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*), Vol. 10 Nomor 1

Nur Fadilah Amin. (2023). Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, “Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat 14, no. 1

Nurmaherawati. (2018). *Supervisi Akademik*. Yogyakarta: Diva Press

Nurjannah. (2021). *Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran*, Malang: Media Nusa Creative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi dan wawancara awal awal pada hari Senin tanggal 4 November 2024 dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.12 Tahun 2007 (Standar Pengawas Sekolah/Madrasah), (www.dispendik.go.id)

Piet A. Sahertian. (2018). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

Puruh Fathurrohman, dan AA. Suryana. (2017). *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: PT Refika Aditama

Puri Bullquis Dan Desnita, Analisis Media, Sumber Belajar dan Bahan Ajar Yang Akan Digunakan Guru Fisika SMA Materi Gelombang Di Sumatera Barat Ditinjau dari Kebutuhan Belajar Abad 21, *Jurnal Eksakta Pendidikan*, Vol 4 Nomor 1, 2018

Rahmadi, dkk. (2023). *Profesi Keguruan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka

Rahman, F. (2019). Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1

Redaksi Sinar Grafika. (2019). *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika4

Rifdah Abadiyah. (2016). “Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Bank Di Surabaya,” *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 2, no. 1

Rifa Febriana. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara

Rifa Efendi dan Delita Gustriani. (2020). *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media

Rugaiyah, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan: Peningkatan Profesionalisme Guru di Era Disrupsi Pendidikan*, (Jawa Barat; CV Jejak Anggota IKAPI, 2022)

Rusman. (2019). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sagita. (2023). *Profesioanalisme Guru Madrasah*. NTB: Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia

Sahertian, Piet A., (2020). *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta

Sagala, Syaiful. (2019). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Sahertian, Piet A. (2020) *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangkam Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siska Rochmanita Kustiyoasih dan Rizki Ramadan dalam konteks pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.1. No. 1 2020
- Siraj. (2022). *Profesi Pendidikan: Tinjauan Teoritik Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jawa Barat: PT Kimshafi Alung Cipta
- Soery Sutikno. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata
- Samana,A. (2020). *Profesionalisme Keguruan*. Kanisius : Yogyakarta
- Sri Banun Muslim (2020). *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supervisi Pengawas, Masalah Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas Satuan Pendidikan, (<http://library.unimed.ac.id>)
- Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan. (2020). "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa," Yume: *Journal of Management* 3, no. 3
- Syaiful Sagala. (2020). *Supervisi Pembelajaran. Dalam Profesi Pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Titi Ditjen Binbaga Islam Depag. (2018). *Modul dan Model Pelatihan Pengawas Pendas*. Jakarta: Departemen Agama RI
- UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003), (www.dispendik.go.id)
- Uzer Usman. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zanal Aqib. (2020). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

**ANGKET PENELITIAN
PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PROFESIONALISME GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/ Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan di bawah ini.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu dari lima alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
3. Keterangan:
Sl = Selalu
Sr = Sering
Kd = Kadang-kadang
Jr = Jarang
Tp = Tidak Pernah
4. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, pernyataan ini merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
5. Setelah selesai pengisian angket mohon dikumpulkan kembali, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH

Keterangan pilihan jawaban:

- Sl = Selalu
 Sr = Sering
 Kd = Kadang-kadang
 Jr = Jarang
 Tp = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Kepala sekolah melibatkan guru dalam merumuskan tujuan supervisi akademik					
2	Tujuan supervisi akademik dirumuskan sesuai dengan permasalahan guru					
3	Kepala sekolah dalam menentukan tujuan berorientasi pada peningkatan kompetensi guru					
4	Kepala sekolah melakukan penyusunan jadwal supervisi akademik					
5	Jadwal pelaksanaan supervisi akademik dibuat dengan menyesuaikan jadwal guru mengajar					
6	Kepala sekolah dalam menentukan jadwal supervisi melibatkan para stake holder diantaranya wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru					
7	Kepala sekolah mampu menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik sesuai dengan sifat atau kepribadian guru yang akan disupervisi					
8	Kepala sekolah dalam menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik sesuai dengan aspek atau keterampilan guru					
9	Kepala sekolah mampu menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik sesuai dengan perkembangan zaman					
10	Instrumen yang dipilih kepala sekolah untuk mencatat pengamatan pembelajaran yang sedang dilakukan guru					
11	Instrumen yang dipilih oleh kepala sekolah dapat mengidentifikasi kemampuan guru dalam pembuatan rencana, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran					
12	Kepala sekolah menggunakan instrumen					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	administrasi guru (keputusan pembagian tugas mengajar, jadwal mengajar, PROTA, PROSEM, silabus, dll)					
14	Kepala sekolah menggunakan instrumen rencana program pengajaran (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dll)					
15	Kepala sekolah menggunakan instrumen obsevasi kelas (sumber media yang digunakan, penguasaan materi, metode, membuat kesimpulan, umpan balik, dll)					
16	Kepala sekolah mengadakan pertemuan awal bersama guru sebelum dilakukannya supervisi akademik					
17	Kepala sekolah dalam pertemuan awal menciptakan suasana yang akrab dan terbuka					
18	Kepala sekolah membuat kesepakatan mengenai aspek-aspek apa saja yang akan menjadi fokus pengamatan					
19	Kepala sekolah membuat kesepakatan mengenai instrumen observasi yang akan digunakan					
20	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati					
21	Kepala sekolah sebagai supervisor melaksanakan kunjungan kelas secara sistematis dan objektif					
22	Kepala sekolah mengamati keseluruhan proses belajar mengajar di dalam kelas					
23	Kepala sekolah mencatat seluruh kegiatan observasi kelas pada lembar instrumen					
24	Kepala sekolah membuat catatan lapangan sebagai bukti dalam pengumpulan data semua kejadian dan tingkah laku guru yang sedang disupervisi					
25	Kepala sekolah menanyakan perasaan atau kesan terhadap pengajaran yang dilakukan oleh guru					
26	Kepala sekolah memberikan pujian terhadap hal-hal baik yang sudah dilakukan guru pada saat proses pembelajaran					
27	Kepala sekolah memberikan penguatan kepada guru terhadap hal-hal yang belum sesuai dengan apa yang dilakukan guru disaat proses pembelajaran					
28	Kepala sekolah mengolah, menganalisis,					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyimpulkan instrumen pengumpulan data hasil observasi di kelas					
28	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi dengan menetapkan alternatif tindakan yang akan ditempuh sesuai dengan kelemahan yang ditemukan pada guru					
29	Kepala sekolah membuat rencana tindakan waktu dan tempat pelaksanaan program tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik					
30	Sebagian dari tindak lanjut kepala sekolah memberikan kesempatan guru untuk 184 mengikuti seminar, pelatihan, workshop, dll.					
31	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi akademik melalui pembinaan langsung dan segera terhadap guru yang memiliki permasalahan yang spesifik seperti kesalahan konsep materi					
32	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi akademik melalui pembinaan tidak langsung dengan memberikan pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan guru					
33	Kepala sekolah melakukan pembinaan situasional dengan menganjurkan guru untuk memanfaatkan alat dan media pembelajaran yang ada dilingkungan sekolah dan memanfaatkan video-video pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran					

ANGKET PROFESIONALISME GURU

Keterangan pilihan jawaban:

- Sl = Selalu
 Sr = Sering
 Kd = Kadang-kadang
 Jr = Jarang
 Tp = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Saya menjelaskan materi menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa					
2	Saya dalam menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur dan memberikan tekanan pada bagian-bagian yang penting					
3	Saya memberikan umpan balik dengan meminta respon atau pertanyaan siswa selama pelajaran berlangsung					
4	Saya memiliki banyak bahan referensi agar memiliki banyak informasi.					
5	Saya menggunakan internet untuk menjadikan bahan referensi seperti jurnal, artikel, dll.					
6	Saya menunjukan sumber belajar yang dapat dipelajari siswa seperti buku, modul, media cetak yang berkenaan dengan materi pelajaran					
7	Saya melakukan pemetaan materi pelajaran dengan menentukan materi inti, materi tambahan dan materi yang harus diingat kembali.					
8	Saya membuat perencanaan pembelajaran (silabus) dengan mengikuti prosedur sesuai dengan aturan yang berlaku dan teori belajar dan pembelajaran.					
9	Saya mengembangkan silabus mata pelajaran dengan mengisi kolom identitas mata pelajaran					
10	Saya mengembangkan silabus mata pelajaran dengan mengkaji standar kompetensi dan kompetensi inti					
11	Saya mengembangkan silabus mata pelajaran dengan mengidentifikasi materi pokok pembelajaran					
12	Saya merumuskan tujuan, bahan/materi, pendekatan, metode, alat, sumber belajar serta penilaian yang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	akan dilakukan selama proses belajar-mengajar					
14	Saya menentukan, mengkombinasikan serta mempraktikkan metode penyampaian sesuai dengan situasi.					
15	Saya menggunakan metode pembelajaran lebih dari satu atau bervariasi					
16	Saya menjelaskan tujuan yang ingin dicapai di dalam kelas					
17	Saya menetapkan aturan yang harus diikuti siswa agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif					
18	Saya menentukan sumber daya dan kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan					
19	Saya merancang kelompok belajar peserta didik dengan kemampuan yang bervariasi					
20	Saya memimpin, mengarahkan, memotivasi dan membimbing peserta didik agar dapat melaksanakan proses belajar sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran					
21	Saya memberikan keteladanan yang baik pada peserta didik					
22	Saya melakukan pengendalian kelas dengan memonitori, dicatat kemudian dievaluasi					
23	Saya menggunakan pengendalian ini untuk memastikan kegiatan sebenarnya sesuai dengan kegiatan yang direncanakan					
24	Saya menggunakan media belajar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam menyampaikan topik mata pelajaran					
25	Saya menggunakan media belajar yang menarik dan disukai siswa					
26	Saya menggunakan media belajar lebih dari satu atau bervariasi, seperti media visual, media audio, media audio visual, multimedia dan media realia.					
27	Saya menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku					
28	Saya merencanakan kegiatan dalam penggunaan sumber belajar yang efektif					
29	Saya melakukan evaluasi diagnostik dengan memberikan ujian awal, tugas awal atau pengamatan					
30	Saya menggunakan evaluasi diagnostik untuk mengidentifikasi perbedaan pemahaman siswa					

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	Saya menggunakan evaluasi diagnostik untuk merencanakan strategi pembelajaran yang tepat.					
31	Saya melakukan evaluasi formatif seperti tugas harian, kuis, diskusi kelompok dan ujian singkat kepada peserta didik					
32	Saya mengulang dan menjelaskan kembali pembelajaran yang belum dipahami oleh peserta didik					
33	Saya menggunakan penilaian formatif untuk memperbaiki proses pembelajaran dan merencanakan program remedial					
34	Saya melakukan evaluasi sumatif pada setiap akhir semester setelah semua pokok bahasan sudah diajarkan					
35	Saya melakukan evaluasi sumatif melalui ujian, tes atau tugas akhir					
36	Saya menggunakan hasil evaluasi sumatif untuk memberikan penilaian yang komprehensif terhadap kemampuan siswa					

Lampiran 2 Tabulasi X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

responden	x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6	x 7	x 8	x 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	total		
1	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	135	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	132	
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	138	
5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	3	5	5	134	
6	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	138	
7	5	4	3	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	3	4	134	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161	
9	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	144	
10	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	159	
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	158	
12	5	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	138
13	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	162	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	162	
15	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	140	
16	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	144
17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	147	
18	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	137	
19	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	141	
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	145	
21	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	140	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Cipta Diindungi Undang-Undang Cipta Milik Cipta Jasa Cipta Rupa	22	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	137			
	23	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	151		
	24	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	145		
	25	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3	5	5	3	5	4	3	4	4	4	132		
	26	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	137		
	27	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	154	
	28	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143		
	29	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	140	
	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	157	
	31	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	147	
	32	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	147
	33	3	3	5	4	5	3	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	137
	34	5	4	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	136	
	35	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	3	5	4	137	
	36	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	132	
	37	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	4	141
	38	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	139
	39	3	4	3	5	5	3	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	132
	40	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	4	4	3	3	3	136
	41	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	134
42	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	138	
43	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	138	
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	158	
45	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	148	

©

Lampiran 3 Tabulasi Y (Profesionalisme Guru)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Total
	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159
	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174
	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	136
	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	5	150
	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	164
	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	158
	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	169
	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	167
	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	166
	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	169
	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173
	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	154
	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	162
	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	171
	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	155
	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	155
20	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	172
21	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	164
22	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	155
23	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	170

©	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	150	
hak	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	140	
Di	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	147		
lingk	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	168		
nya	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	152		
U	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	150	
ngan	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	167	
U	3	5	5	4	5	5	2	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	156	
dan	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173	
g	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	152	
g	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	152	
ss	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	154
5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	152
an	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	155	
R	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	139	
ia	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	155	
u	4	5	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	144	
u	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	158	
u	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	147	
u	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	169	
u	5	3	4	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	156		
u	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174	

State Islamic U

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

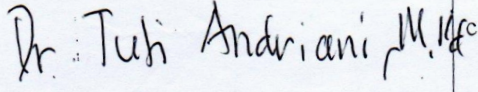
1. Di larang mengumumkan dan menyebarkan sumber:
 - a. Penyebaran banyak untuk kepentingan perduk dan penyaluran beasiswa ilmiah, penyusunan laporan b. Penyebaran tidak mengumumkan dan menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun t
2. Di larang mengumumkan dan menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal :Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 03 Mei 2024	
Nama : Dithana Haura	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1.catatan Kajor MPI a. b.
Pekanbaru 3/5/24 Kajor MPI  Dr. Tuh Andriani, M.Ag. NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
1.Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2.Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.rik.unsuka.ac.id E-mail: eflak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-5809/Un.04/F.II.1/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Kepada Yth.
Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DIHANA HAZURA
NIM : 12110320806
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Wakil Dekan I

M. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/11096/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 23 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dihanah Hazura
NIM : 12110320806
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

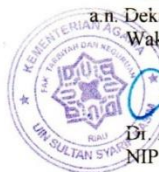
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7



SEJAK 1970

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
AKREDITASI A (UNGGUL)

JL. SENAPELAN NO. 10 A PEKANBARU 28153 Telp. 0761 - 21681 FAX. 0761 - 21681
E-mail : smkmutu_pku@yahoo.co.id
Website : www.smkmutu-pku.sch.id
www.smkmututkj-pku.sch.id

NSS : 324096002002
NDS : 5209.08.04.01
NPSN : 10403923

Nomor : 2305 /III.4.AU/F/2024
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan PraRiset

Pekanbaru, 7 Jumadil Akhir 1446 H
9 Desember 2024 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan
UIN SUSKA Riau
di
Pekanbaru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Membalas surat Ibu No : Un.04/F.II.3/PP.00.9/22301/2024 tanggal 14 Oktober 2024 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk menerima mahasiswa melakukan PraRiset di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru (SMK MUTU SENAPELAN) atas nama :

No	Nama Mahasiswa	No. Induk Mahasiswa	Program Studi
1	Dihana Hazura	12110320806	S-1 Manajemen Pendidikan Islam

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menaati ketentuan yang ditetapkan oleh pemberi rekomendasi.
- 2) Tidak melakukan aktivitas prariset yang dapat merugikan sekolah dan pribadi/personal.
- 3) Tidak melakukan aktivitas yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan dari substansi pra riset dimaksud.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

نُصِّرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Budimanwah, M.Pd.
NPM : 1019 308

Tembusan :

- Ketua Majelis Dikdasmen dan PNF PWM Provinsi Riau.



Lampiran 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1

PEKANBARU

PROPOSAL

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

DIHANA HAZURA

NIM. 12110320806

Acc untuk diseminasi
Elmur. t. 11/12-2024

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2024 M



Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Dihana Hazura
Nomor Induk Mahasiswa : 12110320806
Hari/Tanggal Ujian : Senin/ 06 Januari 2025
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Yundri Akhyar, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, M.Pd	PENGUJI II		



Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru.....
Peserta Ujian Proposal

Dihana Hazura
NIM. 12110320806



Lampiran 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

PROPOSAL

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

DIHANA HAZURA

NIM. 12110320806

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2025 M

Acc. 18/01/2025
Dr. Fudhi Akhy, M.Pd.

18/01/25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 11



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1336/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dihana Hazura
NIM : 12110320806
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Januari 2025 s.d 22 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 12



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/71893
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :**
B-1336/Un.04/F.I/PP.00.9/01/2025 Tanggal 22 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

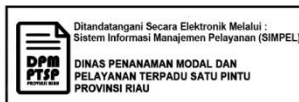
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : DIHANA HAZURA |
| 2. NIM / KTP | : 121103208060 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS TERHADAP
 PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1
 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 31 JAN 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/20251511
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71893 Tanggal 23 Januari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DIHANA HAZURA
NIM/KTP : 12110320806
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK
PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN
PROFESIONALISME GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pt.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acc Angket penelitian
 6/01/2025
 [Signature]

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS TERHADAP
 PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1
 PEKANBARU**

ANGKET

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

DIHANA HAZURA

NIM. 12110320806

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tutu Andhiani, S.Ag., M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19750314 200710 2 001
3. Nama Mahasiswa : Dikara Hasura
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1240320806
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	22 April 2025	Instrumen Penelitian		
2	30 April 2025	Bab 4 - 5		
3	7 Mei 2025	Revisi Bab 4-5		
4	14 Mei 2025	Revisi Bab 4-5		
5	15 Mei 2025	Abstrak / Revisi Bab 4-5		
6	21 Mei 2025	ACC Skripsi		

Pekanbaru 21 Mei 2025
Pembimbing,

Dr. Tutu Andhiani, S.Ag., M.Pd
NIP. 19750314 200710 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU**
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
AKREDITASI A (UNGGUL)

JL. SENAPELAN NO. 10 A PEKANBARU 28153 Telp. 0761 - 21681 Fax. 0761 - 21681
E-mail : smkmutu_pku@yahoo.co.id
Website : www.smkmutu-pku.sch.id
www.smkmututkj-pku.sch.id

SEJAK 1970

NSS : 324096002002
NDS : 5209.08.04.01
NPSN : 10403923

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 1840/KET/III.4.AU/F/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru (SMK MUTU Senapelan) berdasarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/1511 tanggal 31 Januari 2025 perihal Izin Riset / Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	No. Induk Mahasiswa	Program Studi	Judul Skripsi
1	DIHANA HAZURA	12110320806	S-1 Manajemen Pendidikan Islam	PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Bahwa yang bersangkutan pada tanggal 07 Februari 2025 telah melaksanakan penelitian berkaitan dengan judul skripsinya tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

نُصِّرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Dibuat di : Pekanbaru,

Pada tanggal : 08 Zulqaidah 1446 H

Bertepatan : 06 Mei 2025 M

Plh. Kepala

 Azwar, S.Si, MM

9790921 200604 2 009



Tembusan Yth. :

- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau.
- Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN SUSKA Riau



Lampiran 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS TERHADAP
PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1

PEKANBARU

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

DIHANA HAZURA

NIM. 12110320806

Acc untuk munagasan
21/10/2025
[Signature]

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2025 M



BIOGRAFI PENULIS

Dihana Hazura, lahir di Padang Panjang, pada tanggal 03 April 2002. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, dari Bapak Ali Buzar dan IbuGustini Fitri Yanti. Penulis pertama kali menempuh pendidikan dasar di SD N 08 Talao, tamat pada tahun 2015. Dan melanjutkan pendidikan di MTsS TI Koto Tinggi, tamat pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan

pendidikan di MAS TI Koto Tinggi , tamat pada tahun 2021. Alhamdulillah seiring berjalannya waktu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Administrasi Pendidikan (2021-2025).

Dengan motivasi yang tinggi, terus berusaha dan berdoa, penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul **"Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru"** di bawah bimbingan Ibu Dr. Tuti Andriani, S.Ag. M. Pd.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.